PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*, TEMAN SEBAYA, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 PATI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Bagas Abima Adi
NIM 7101411352

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Pembimbing 1

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19830705200511002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Agustus 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.	Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.	Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197912082006042002	NIP. 198201302009121005	NIP. 19830705200511002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono M.M.
NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015

Bagas Abima Adi
NIM 7101411352

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik." (Evelyn Underhill)

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak dan ibu dengan segala limpahan doa, kasih sayang, semangat dan pengorbanan dalam kesederhanaannya.
2. Alfi, Ayuk, Dina, Lala, dan Wakhid serta Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011
3. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015".

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.

4. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. sebagai Dosen Penguji 1 yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. sebagai Dosen Penguji 2 yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. Wijanarko, S.Pd., M.Si., Kepala SMK Negeri 1 Pati yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Sri Hidayanti, S.Pd., guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
9. Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Adi, Bagas Abima. 2015.”*Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015”.* Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Hasil Belajar.

Berdasarkan observasi awal di SMK N 1 Pati, diketahui bahwa siswa mempunyai hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang termasuk kategori rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa baik secara simultan maupun parsial.

Populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 68,2%. Secara parsial media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 21,34%. Teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 3,38%, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 20,43%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa baik secara simultan maupun parsial.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran hendaknya meningkatkan inovasi penggunaan media pembelajaran *Prezi*; meningkatkan kualitas pertemanan sebaya; orang tua diharapkan meningkatkan kualitas kondisi sosial ekonominya; dan melalui guru dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

ABSTRACT

Adi, Bagas Abima. 2015. "*The Influence of Prezi Media Learning, Peers, and Parental Socio-economic Conditions Toward Study Learning Outcomes of The Accounting Services Company on Tenth Grade Accounting Students SMK N 1 Pati Academic Year 2014/2015*". Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Prezi Media Learning, Peers, Parental Socio-economic Conditions, and Learning Outcomes

Based on preliminary observations at State Vocational High School 1 Pati, known that students had low learning outcomes of Accounting Services Company. The purpose of this research is to know the influence of Prezi media learning, peers, and parental socio-economic conditions toward learning outcomes of the Accounting Services Company either simultaneously or partially.

The population on this research were all of students tenth grade Accounting State Vocational High School 1 Pati in year 2014/2015, taken by sensus technique. Data collection method using documentation and questionnaires. The statistical analyze were used descriptive analyze and inferential analyze.

The result of this research showed either simultaneously or partially that Prezi media learning, peers, and parental socio-economic conditions affected learning outcomes of the Accounting Service Company as 68,2% positively. Prezi media learning affected learning outcomes of the Accounting Service Company as 21,34% partially, peers affected learning outcomes of the Accounting Service Company as 3.38%, and parental socio-economic conditions affected learning outcomes of the Accounting Service Company as 20,43%. The result shown that Prezi media learning, peers, parental socio-economic conditions affected positively toward learning outcomes of the Accounting Service Company either simultaneously or partially. The suggestion that given in this research is to improve education innovation about using Prezi media learning, and improve the quality of friendship, parents is expected to improve the quality of the social economy, and learning from the teacher will give a push to the activities of student to be more active in the process learning.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	**1**
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TELAAH TEORI	**13**
2.1. Teori Belajar	13
2.2. Hasil Belajar	15
2.2.1. Pengertian Belajar	15
2.2.2. Ciri-Ciri Belajar	16
2.2.3. Prinsip-Prinsip Belajar	17
2.2.4. Tujuan Belajar	18
2.2.5. Hasil Belajar	19
2.2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
2.2.7. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jas	28
2.3. Media Pembelajaran *Prezi*	28

2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran 28
2.3.2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran 29
2.3.3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 30
2.3.4. Kalsifikasi Media Pembelajaran 31
2.3.5. Penggunaan Media 32
2.3.6. Media *Prezi* 32
2.3.6.1. Prinsip-Prinsip Media *Prezi* 33
2.3.6.2. Kelebihan Media *Prezi* 35
2.3.6.3. *Prezi* dan *PowerPoint* 36
2.3.6.4. Panduan Membuat *Prezi* 37
2.4. Teman Sebaya 40
2.4.1. Pengertian Teman Sebaya 40
2.4.2. Jenis-Jenis Teman Sebaya 42
2.4.3. Fungsi Teman Sebaya 44
2.5. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 47
2.5.1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 47
2.5.2. Faktor-Faktor Risiko Akibat Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 51
2.5.3. Dasar-Dasar Pelapisan Kelas Sosial dalam Masyarakat 54
2.6. Penelitian Terdahulu 57
2.7. Kerangka Berfikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis 59
2.7.1.Kerangka Pemikiran Teoritis 59
2.7.1.1. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar 59
2.7.1.2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar 60
2.7.1.3. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar 60
2.7.2. Pengembangan Hipotesis 63

BAB III METODE PENELITIAN 64
3.1. Jenis dan Desain Penelitian 64
3.2. Populasi Penelitian 64

3.3. Sampel Penelitian 65
3.4. Variabel Penelitian 65
3.4.1. Variabel Dependen 65
3.4.2. Variabel Independen 66
3.5. Metode Pengumpulan Data 67
3.5.1. Metode Dokumentasi 68
3.5.3. Metode Angket atau Kuesioner 68
3.6. Uji Coba Instrumen 69
3.6.1. Uji Validitas 69
3.6.2. Uji Reliabilitas 73
3.7. Metode Analisis Data 73
3.7.1. Analisis Deskriptif 74
3.7.2. Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda 76
3.7.2.1. Uji Normalitas 76
3.7.2.2. Uji Linearitas 77
3.7.3. Uji Asumsi Klasik 77
3.7.3.1. Uji Multikolinearitas 77
3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas 77
3.7.4. Analisis Regresi Berganda 78
3.7.5. Pengujian Hipotesis 79
3.7.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 79
3.7.5.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) 80
3.7.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 80
3.7.5.4. Uji Determinasi Parsial (r^2) 81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 82
4.1. Hasil Penelitian 82
4.1.1. Analisis Deskriptif 82
4.1.1.1. Deskripsi Responden 82
4.1.1.2. Hasil Belajar Siswa 82
4.1.1.3. Media Pembelajaran *Prezi* 84
4.1.1.4. Teman Sebaya 85

4.1.1.5. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 87
4.1.2. Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda 88
4.1.2.1. Uji Normalitas..... 88
4.1.2.2. Uji Linearitas 89
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 91
4.1.3.1. Uji Multikolinearitas..... 91
4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas 92
4.1.4. Analisis Regresi Berganda 94
4.1.5. Uji Hipotesis Regresi Berganda 95
4.1.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... 95
4.1.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji t)..... 96
4.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 98
4.1.5.4. Uji Determinasi Parsial (r^2)..... 99
4.2. Pembahasan..... 100
4.2.1. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 100
4.2.2. Pengaruh Positif Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 103
4.2.3. Pengaruh Positif Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 105
4.2.4. Pengaruh Positif Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa..... 107

BAB V PENUTUP..... 111
5.1. Simpulan 111
5.2. Saran..... 112

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1 Data Observasi Nilai UAS Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015 2

Tabel 2.1 Perbandingan Antara PowerPoint dan Prezi 36

Tabel 2.2 Ringkasan dari Strategi Meningkatkan Anak, berdasarkan Annette Lareau (2003) "Masa kanak-kanak yang tidak adil: kelas, ras, dan kehidupan keluarga" 51

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan 57

Tabel 3.1 Jumlah Siswa/Populasi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015 64

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Media Pembelajaran *Prezi* 69

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teman Sebaya 70

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 72

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 73

Tabel 3.6 Kategori Deskriptif Variabel Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa 74

Tabel 3.7 Kategori Deskriptif Variabel Media Pembelajaran *Prezi* 75

Tabel 3.8 Kategori Deskriptif Variabel Teman Sebaya 75

Tabel 3.9 Kategori Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 76

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 82

Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Hasil belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 83

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Media Pembelajaran *Prezi* 84

Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Media Pembelajaran *Prezi* 85

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Teman Sebaya 86

Tabel 4.6 Deskriptif Variabel Teman Sebaya 86

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 87
Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 87
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test 89
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 90
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 90
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 91
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas..... 92
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser 93
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda 94
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Sumultan (Uji F) 96
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) 97
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 98
Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi Parsial (r^2) 99

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Screenshot 1 Prezi.com 37
Gambar 2.2 Screenshot 2 Prezi.com 38
Gambar 2.3 Screenshot 3 Prezi.com 39
Gambar 2.4 Screenshot 4 Prezi.com 39
Gambar 2.5 Screenshot 5 Prezi.com 39
Gambar 2.6 Screenshot 6 Prezi.com 40
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir 62

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Daftar Nama dan Nilai Responden Penelitian 116
Lampiran 2. Daftar Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas 120
Lampiran 3. Hasil Wawancara 125
Lampiran 4. Media Prezi yang Digunakan oleh Guru 129
Lampiran 5. Bukti Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa 134
Lampiran 6. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen 139
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian 140
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian 141
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian 147
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen 153
Lampiran 11. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian 154
Lampiran 12. Angket Penelitian 155
Lampiran 13. Tabulasi hasil Penelitian Variabel Media Pembelajaran *Prezi* 160
Lampiran 14. Statistik Deskriptif 170
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas 171
Lampiran 16. Hasil Uji Linearitas 173
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas 174
Lampiran 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas 175
Lampiran 19. Hasil Regresi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai Variabel Dependen 176
Lampiran 20. Surat Ijin Penelitina 177
Lampiran 21. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 178
Lampiran 22. Dokumentasi 179

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari banyaknya kebutuhan manusia. Dengan pendidikan manusia diharapkan dapat memberdayakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan hidupnya, selain itu juga dapat meningkatkan status sosial. Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Seperti apa yang kita ketahui bahwa masalah umum pendidikan kita saat ini adalah relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, efektivitas pendidikan, dan efisiensi pendidikan. Dalam permasalahan pendidikan khususnya akhir–akhir ini mencuat yaitu mutu pendidikan, perubahan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, ujian nasional, dan masalah-masalah lain yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

Dari salah satu permasalahan pendidikan yaitu proses belajar mengajar, siswa menginginkan hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tersebut, maka setiap siswa harus berjuang dan bersaing untuk mencapainya. Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya serta situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam mencapai hasil belajar yang baik, masih terdapat siswa yang rendah hasil belajarnya.

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini menyebabkan pihak sekolah harus senantiasa mengemas pesan pembelajaran dengan efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan salah satu bagian dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sehubungan dengan itu, mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa memiliki tujuan luhur yakni agar siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melakukan penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan dan ikhtisar sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan.

Tabel 1.1
Data Observasi Nilai UAS Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (orang)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase Ketuntasan
1	X Akuntansi 1	36	14	22	38,89 %
2	X Akuntansi 2	36	9	27	25 %
3	X Akuntansi 3	35	12	23	34,28 %
4	X Akuntansi 4	35	10	25	28,57 %
5	X Akuntansi 5	36	9	27	25 %
Jumlah		178	54	126	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa bagi sebagian kalangan siswa SMK, merupakan mata pelajaran yang termasuk sulit bagi mereka. Hal ini didapat berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa. Permasalahan lain yang muncul adalah masih sedikitnya guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran. Tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep yang dapat mempersulit anak dalam memahami konsep sehingga tak jarang anak memahami diluar konsep.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam pembelajaran, sudah seharusnya materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan efektif. Beberapa materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat materi yang sangat susah dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi tersebut tidak cukup disampaikan dengan lisan saja melainkan membutuhkan model dan media sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 1 Pati. Yaitu Ibu Sri Hidayanti, S.Pd, perhatian siswa selama pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sangatlah kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung seperti mengobrol di kelas atau melamun. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati menyebutkan bahwa mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti, sehingga setiap diberikan latihan soal oleh guru, siswa selalu kesulitan untuk menjawabnya karena tidak paham. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa dalam penyampaian materi Akuntansi Perusahaan Jasa guru terkait masih sering menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajarnya. Padahal di sekolah tersebut terdapat fasilitas yang sangat memadai untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau menggunakan media–media pembelajaran

lainnya. Hal ini disebabkan karena guru kurang sering dalam menggunakan media pembelajaran yang beragam, seperti halnya menggunakan media presentasi *Prezi*.

Dini Melida (2014) menyatakan bahwa Media presentasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi yang hampir sama seperti *PowerPoint*. Tetapi memiliki kelebihan lain yang berupa *Zooming User Interface (ZUI),* yang memungkinkan pengguna *Prezi* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui *slide* yang disediakan. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Ketika menggunakan *Prezi* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa serta mata pelajaran yang lainnya. Sementara penelitian mengenai *Prezi* telah dilakukan oleh (Dini Melida:2014) bahwa "Penerapan media Prezi *the zooming presentations* pada mata pelajaran fisika memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa."

Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena oleh faktor lingkungan sosial. Dalam hal ini faktor lingkungan sosial siswa diasumsikan sebagai teman-teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (teman sebaya) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian para guru dan para orang tua adalah peranan teman sebaya anak. Teman sebaya anak yang ada di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat

mempengaruhi perilaku anak, persepsi anak terhadap belajar dan sekolah, dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Di SMK Negeri 1 Pati dapat dilihat pengaruh kelompok teman sebaya/peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang belajar dan mereka akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi sosial dari sesama anggota kelompoknya (teman sebaya), kecenderungan siswa akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal, selain itu teman sebaya menjadi sumber informasi juga bagi para siswa terhadap informasi yang tidak diperoleh dari keluarganya dan informasi ini biasanya tentang peranan sosialnya sebagai perempuan atau laki-laki, namun yang masih kurang adalah belajar bersama dengan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati:2014) mengenai teman sebaya menjelaskan bahwa "Hasil analisis pengaruh langsung interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPA menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPA."

Selain penggunaan media pembelajaran dan peranan teman sebaya, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi

sosial ekonomi yang berbeda. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi terkadang juga berlaku kebalikannya. Keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar, siswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh atau rajin jika semua kebutuhan sudah terpenuhi. Sebaliknya siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang ekonominya lemah biasanya kerap jauh lebih rajin namun ada juga siswa yang merasa minder bila belajar bersama dengan anak-anak orang kaya.

Pernyataan di atas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi ada juga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena adanya asumsi bahwa uang adalah segala-galanya sehingga menomorduakan pendidikan sementara bagi keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya dengan harapan agar anak mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya. Artinya ada asumsi yang harus dipenuhi yaitu semua orang tua pasti menginginkan pendidikan

anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya.

Walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya. Pernyataan di atas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi ada pula yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena berasumsi bahwa uang adalah segala-galanya, sehingga menomorduakan pendidikan. Sementara ada keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah tetapi sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya agar mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya.

Selain itu juga kondisi keluarga yang harmonis akan menimbulkan keberhasilan belajar siswa karena semua fungsi keluarga terealisasikan. Sedangkan kondisi keluarga yang kurang harmonis kurang mendukung keberhasilan belajar siswa karena salah satu fungsi keluarga kurang terealisasi. Perhatian orang tua terhadap anak memberikan pengaruh bagi kelancaran pendidikan anak di sekolah. Kebutuhan-kebutuhan anak pada keluarga yang berasal dari kelompok yang berstatus sosial ekonomi tinggi, cenderung akan diperhatikan, dibandingkan dengan anak yang berasal dari kelompok yang status sosial ekonomi keluarganya rendah.

Keadaan yang demikian terjadi juga di SMK N 1 Pati, dimana sekolah ini menampung siswanya kebanyakan dari keluarga yang latar sosial ekonominya menengah kebawah. Latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat

berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Secara umum, perlengkapan dan fasilitas belajar yang tersedia pada keluarga lapisan rendah itu kurang baik atau kurang lengkap dibandingkan dengan keluarga lapisan menengah atau tinggi. Untuk golongan fasilitas keluarga misalnya anak-anaknya hanya memiliki seperangkat meja dan kursi yang dipakai bersama dengan saudara-saudaranya serta buku-buku dan alat tulis menulis yang sederhana dan terbatas. Hal ini terjadi karena perhatian orang tua lebih tertuju pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Anak akan dengan mudah mengikuti proses belajar pada saat di sekolah, karena semua sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran dapat terpenuhi oleh orang tuanya. Sebaliknya, ketika status sosial ekonomi keluarga rendah maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, karena sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran tidak terpenuhi oleh orang tuanya.

Kurangnya penekanan mengenai pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, mempengaruhi motivasi belajar anak. Anak akan cenderung memiliki motivasi belajar rendah, karena semua kebutuhan untuk kepentingan belajar baik di sekolah maupun di rumah tidak terpenuhi oleh orang tuanya, sehingga anak menjadi tidak memiliki semangat dalam belajar.

Sedangkan penelitian mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua telah dilakukan oleh (Ari Nastuti:2010) bahwa “Hasil uraian di atas menyimpulkan

bahwa hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif secara simultan dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua siswa (X_1), penghasilan orang tua siswa (X_2), kondisi sarana belajar (X_3), keterlibatan orang tua siswa (X_4), dan jam belajar tambahan siswa (X_5).”

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, hasil observasi awal dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI, TEMAN SEBAYA, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2014/2015**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Bagaimana Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X

Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang khususnya mengenai pengaruh media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Dapat digunakan sebagai acuan konseptual di bidang penelitian yang sejenis.

   Hasil penelitian terdahulu :

   a. Penelitian ini merupakan perubahan variasi variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Dini Melida (2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dini Melida variabel yang digunakan adalah variabel bebas berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi*, variabel terikat berupa hasil belajar, dan variabel kontrol yaitu guru, kurikulum, waktu, materi pelajaran yang digunakan sama. Sedangkan, variabel yang digunakan oleh peneliti adalah tiga variabel bebas yaitu media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan status sosial ekonomi orang tua.
   b. Berdasarkan penilitian Ernawati, Sadia, Puti Aryana (2014), instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

angket atau kuisioner. Sedangkan, instrumen yang digunakan oleh penelti adalah angket dan dokumentasi.

c. Berdasarkan penelitian Ari Nastuti, Bambang Yudi Ariadi (2010). Dalam penelitian tersebut hanya membahas tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa. Tetapi dalam penelitian ini ada variasi variabel lain berupa media pembelajaran *Prezi* dan teman sebaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang positif terkait dengan hasil belajar siswa maupun kegiatan pembelajaran siswa disekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui dan mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya.

b. Bagi Guru

Sebagai kontribusi untuk memacu guru dalam meningkatkan perannya dalam kegiatan belajar mengajar melalui penguasaan materi dan penyampaian materi dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Pembaca

Sebagai referensi, bahan kajian dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian yang serupa.

BAB II
TELAAH TEORI

2.1. Teori Belajar

Teori adalah seperangkat konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang memberikan, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena. Disini peneliti menggunakan dua teori belajar yang menjadi landasan penelitian. Teori yang digunakan yaitu :

1. Teori Belajar Sibernetik

   Uno dalam Thobroni dan Mustofa (2011:183) berpendapat bahwa "belajar adalah pengolahan informasi". Teori ini mempunyai kesamaan dengan teori kognitif, yaitu mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam teori sibernetik. Namun, yang lebih utama lagi adalah sistem informasi yang akan dipelajari siswa. Asumsi lain dari teori sibernetik adalah bahwa tidak ada satu proses belajar pun yang ideal untuk situasi dan yang cocok untuk semua siswa. Sebab, cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. Sebuah informasi mungkin akan dipelajari oleh seorang siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama mungkin akan dipelajari siswa lain melalui proses belajar yang berbeda.

   Teori sibernetik relatif baru dengan teori-teori belajar yang lain. Dalam teori sibernetik menekankan pada pemprosesan informasi dengan memperhatikan sistem informasi yang akan diolah tersebut dan bertujuan untuk menciptakan daya ingat yang kuat atas informasi yang diterima oleh siswa. Melalui pemprosesan informasi, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan

berfikirnya dalam memahami informasi atau konsep yang diterimanya. Dan seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa tidak ada satu proses belajar mana pun yang ideal untuk segala situasi dan cocok untuk semua peserta didik karena cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. Teori ini sangat relevan dan menjadi landasan pengembangan multimedia yang berkembang di dunia pendidikan. Berdasarkan keterangan sebelumnya maka peneliti berpendapat bahwa grand teori dari media pembelajaran Prezi adalah teori sibernetik.

2. Teori Belajar Behavioristik

"Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman" yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner dalam Thobroni dan Mustofa (2011:64). Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia, tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa dikelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa.

Teori behavioristik adalah teori belajar yang menekankan hasil belajar bukan dari individu tetapi dari luar individu. Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti berpendapat bahwa grand teori dari teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi orang tua adalah teori behavioristik.

2.2. Hasil Belajar

2.2.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dialami oleh setiap manusia dalam hidupnya. Sejak manusia dilahirkan sampai akhir hidupnya mengalami proses belajar. Banyak ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar, namun belum sepenuhnya sesuai karena belajar adalah kegiatan yang sulit diamati secara langsung. Perubahan tingkah laku adalah yang terlihat pada manusia ketika sudah mengalami proses belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu". Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang.

Menurut Gagne dalam Rifa'I dan Anni (2011:82) "Belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan". Pendapat itu didukung oleh Cronbach dalam Suprijono (2014:2) yang menyatakan bahwa "belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman". Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Morgan dan kawan-kawan dalam Baharuddin dan Wahyuni

(2010:14) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman”.

2.2.2. Ciri-Ciri Belajar

Dari beberapa definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar, yaitu :

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar, kita tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
2. Perubahan perilaku *relative permanent*. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

2.2.3. Prinsip-Prinsip Belajar

Berikut adalah prinsip-prinsip belajar menurut Suprijono (2014:4) :

Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai "*any relatively permanent change in an organism's behavioral reperoire that occurs as a result of experience"*.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi Antara peserta didik dengan lingkungannya. Wiliam Burton mengemukakan bahwa "*A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich varied and propocative environtment"*. Yang

berarti bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman – pengalaman belajar.

2.2.4. Tujuan Belajar

Sardiman (2008:28) menyatakan bahwa beberapa tujuan belajar adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

   Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak bisa dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan ialah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembanganya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peran guru sebagai pengajar lebih menonjol.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

   Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan itu memang dapat di didik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

3. Pembentukan sikap

   Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatanya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh.

2.2.5. Hasil Belajar

Rifai dan Anni (2011:85) mengatakan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Setelah proses pembelajaran, perkembangan intelektual siswa diharapkan dapat berkembang menjadi lebih baik. Dengan pengalaman yang diperoleh dalam diskusi yang telah dilakukan, siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya.

Suprijono (2014:5) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Bloom dalam Suprijono (2014:6) menyatakan bahwa "hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap, menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual". Sementara, menurut Lindgren dalam Suprijono (2014:7) "hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap".

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor selalu berhubungan satu sama lain tidak dapat berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya keberhasilan belajar

tidak semata-mata didasarkan pada kemampuan penguasaan ranah kognitif, namun biasanya hasil belajar ranah kognitif lebih dominan daripada tipe hasil belajar yang lain.

2.2.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54-72) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

   Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dibagi menjadi tiga yaitu:

   a. Faktor Jasmani

      1) Faktor Kesehatan

         Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.

      2) Cacat Tubuh

         Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

   b. Faktor Psikologi

      1) Inteligensi

         Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan

konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau berinteraksi.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan.

2. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar, dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi Antaranggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokonya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis- menulis, buku-buku dan lain-lain.

5) Pengertian Orang Tua

Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin Sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

6) Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7) Waktu Sekolah

Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

10) Metode Belajar

Perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas Rumah

Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegitana yang lain.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Perlunya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

2) Mass Media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

3) Teman Bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Rifa'I dan Anni (2011:96-98) menyatakan bahwa "Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik".

1. Kondisi Internal

   Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

2. Kondisi Eksternal

   Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

2.2.7. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Rudianto (2009:4) "Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan". Sedangkan perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya disebut perusahaan jasa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi perusahaan jasa adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar mengenai sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya.

2.3. Media Pembelajaran *Prezi*

2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa, "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap". Dalam pengertian ini yang termasuk media adalah guru, buku teks, dan lingkungan sekolah. Media menurut

Criticos (dalam Daryanto, 2013:4) merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Munadi (2013:7-8) menyatakan "media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif"

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa. Pesan yang dimaksud disini adalah materi dan yang dimaksud antara pengirim dan penerima adalah guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran akan banyak membantu dalam proses pembelajaran, dimana seorang siswa yang belum paham akan materi akan lebih mudah menangkap materi ketika guru memberikan materi tersebut menggunakan media pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran ini tidak boleh sembarangan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan harus cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

2.3.2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2014:15) mengemukakan tiga ciri media yaitu :

1. Ciri Fiksatif

   Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2. Ciri Manipulatif

   Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3. Ciri Distributif

   Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

2.3.3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2014:23) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Menurut Arsyad (2014:29) beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Munadi (2013:7) menyatakan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

1. Media yang membantu siswa untuk dapat mengerti gagasan atau ide guru.
2. Menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama.
3. Dijadikan sumber belajar oleh siswanya.

2.3.4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Arsyad (2014:31) mengelompokkan media berdasarkan perkembangan teknologi ke dalam empat jenis, yaitu :

1. Media hasil teknologi cetak
2. Media hasil teknologi audio-visual
3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

Menurut Schramm (dalam Daryanto, 2013:17) bahwa media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan kemampuan daya liputan, yaitu :

1. Liputan luas dan serentak, seperti televisi, radio, dan faksimile.
2. Liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, slide, *poster audio tape*.

3. Media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan komputer dan telepon.

2.3.5. Penggunaan Media

Berikut prinsip-prinsip penggunaan dan pengembangan media pembelajaran. Media belajar akan mengikuti taksonomi Leshin (dalam Arsyad, 2014:79), yaitu :

1. media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain).
2. media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas).
3. media berbasis visual (buku, grafik, peta, figur/gambar, transparasi, film bingkai atau slide).
4. media berbasis audio-visual (video, film, slide bersama tape, televisi).

2.3.6. Media *Prezi*

Pemanfaatan media dalam pembelajaran, digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis dan diperlukan visualisasi. Hal ini dikarenakan, penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa kita andalkan untuk media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat presentasi. Salah satu aplikasi baru yang memiliki tampilan *fresh*, unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam

memperbesar serta memperkecil tampilan adalah *zooming presentation* yang digunakan oleh aplikasi *Prezi*.

Harvey dan Barringer (2014:8) mengatakan bahwa :

> *In, a nutshell, Prezi is a 'Flash'-based presentation software that allows users to create dynamic presentations that look different to a traditional PowerPoint slideshow. Different because you can do exciting things like zoom in and out across a large area, create motion paths, embed images and video and do things that previously weren't possible for us non-design experts. It is a much more visual way to pass on your presentation message, wrapped up in an intuitive and easy to use piece of software, used online or on your desktop*.

Artinya adalah, Singkatnya, *Prezi* adalah *software* presentasi berbasis *'Flash'* yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi dinamis yang terlihat berbeda dengan *slide* tradisional *PowerPoint*. Berbeda karena anda dapat melakukan hal-hal menarik seperti *zoom in* dan *out* di area yang luas, membuat alur gerak, menambah gambar dan video dan melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak mungkin bagi kita ahli non-desain. Ini adalah cara yang lebih visual untuk menyampaikan pesan presentasi anda, terbungkus dalam sebuah intuitif dan *software* yang mudah digunakan, digunakan secara *online* atau di komputer anda.

2.3.6.1. Prinsip-Prinsip Media *Prezi*

Harvey dan Barringer (2014:15) mengatakan bahwa *Prezi* memiliki prinsip, yaitu :

1. Gambar berkualitas baik

   Kualitas gambar yang buruk akan membuat gambar menjadi blur di *Prezi*. Png, jpeg, gif dan format pdf semua didukung di *Prezi* tetapi tergantung pada kualitas gambar.

2. Jangan terlalu banyak *panning*, berputar dan zoom

   Fitur utama *Prezi* ini *panning*, berputar dan zoom dan banyak orang merasa mereka harus menggunakannya di setiap kesempatan. Hal ini dapat membuat penonton merasa sakit, bingung dan tidak ingat apa yang telah anda tunjukkan kepada mereka

3. Gambar besar yang relevan

   Hal ini sering membuat kita stres ketika merencanakan *Prezi*, terutama jika kita kurang kreatif. Ketika kita berbicara tentang gambar besar, itu berarti visual, penglihatan atau tema yang akan memberikan kenyamanan pada pesan kita dan membantu membaginya.

4. Direncanakan dengan baik dan terstruktur

   Prezi memiliki kanvas kosong besar yang memberikan kekreativitasan dan kebebasan. Anda perlu merencanakannya dengan hati-hati dan menambahkan struktur untuk membuat *Prezi* lebih jelas dan mudah diingat yang mana mendukung pesan anda.

5. Pesan yang jelas

   Buatlah jelas dan ringkas ketika anda memutuskan apa yang akan anda masukan dalam presentasi anda. Seluruh tujuan presentasi anda adalah untuk menyampaikan pesan kepada audiens anda, dan *Prezi* anda seharusnya memperkuat bukannya melemahkannya.

6. Tidak kacau

   Hanya karena anda bisa menaruh banyak hal di kanvas *Prezi*, tidak berarti anda harus menaruhnya. Selektif dengan apa yang anda sertakan dan akan membuat lebih mudah untuk diikuti dan diingat.

2.3.6.2. Kelebihan Media *Prezi*

Ketika anda dapat menguasai Prezi, anda akan menemukan fitur favorit anda sendiri, tapi di sini ada tiga alat-alat yang membuat Prezi sebagai salah satu alat presentasi yang terbaik bagi kita. Menurut Harvey dan Barringer (2014:102) ialah:

1. Ini memungkinkan anda untuk membuat presentasi yang organik

   Anda tidak dibatasi dengan cara apapun dalam struktur yang anda gunakan, seperti memindahkan dari surat kabar ke sebuah papan tulis.

2. Kalian dapat berpindah kapanpun

   Anda membuat prezi anda secara alami, kemudian membuat alur presentasi anda akan melalui alur yang sudah anda buat. Tetapi ketika anda menyajikannya, anda dapat dengan mudah menyimpang dari alur yang sudah anda buat di setiap bagian dari presentasi, kemudian melanjutkannya dari mana anda tinggalkan tadi.

3. Memberikan rasa perjalanan, kegembiraan, dan bakat.

   Kemampuan untuk memiliki “gambar besar” yang mana terstruktur dalam presentasi, animasi yang bagus untuk bergerak melalui itu, dan transisi yang mulus ke video, animasi atau suara, memungkinkan anda untuk membangun kegembiraan, intrik dan kecanggihan.

2.3.6.3.*Prezi* dan *PowerPoint*

Banyak orang yang menyukai aplikasi PowerPoint dan Prezi sebagai alat presentasi daripada aplikasi presentasi lainnya. Tabel berikut menunjukkan bagaimana membandingkan mereka dari poin ke poin. Hal ini memberikan kita gambaran tentang bagaimana kita memilih apakah akan menggunakan Powerpoint atau Prezi.

Tabel 2.1
Perbandingan antara PowerPoint dan Prezi

Aspek	PowerPoint	Prezi
Mudah digunakan	★★★	★
Biaya	★	★
Untuk bisnis	★★★	★
Fleksibilitas	★	★★★
Animasi	★	★★★
Secara keseluruhan alat presentasi	★★★	★★

Sumber : Harvey dan Barringer (2014:103)

Berdasarkan tabel 2.1 diatas menggambarkan perbedaan dari PowerPoint dan Prezi berdasarkan 6 aspek, yaitu :

1) Dari segi kemudahan penggunaan powerpoint lebih unggul dibandingkan prezi. Dikarenakan powerpoint adalah aplikasi yang umumnya ada di setiap komputer. Jadi, kebanyakan orang lebih terbiasa menggunakan powerpoint dibandingkan prezi.
2) Dari segi biaya, powerpoint dan prezi memiliki biaya yang sama yaitu tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memiliki aplikasi tersebut.

3) Dari segi kegunaan untuk bisnis powerpoint lebih cocok dibandingkan prezi. Dikarenakan powerpoint memiliki tampilan animasi yang formal dan cocok untuk presentasi bisnis.
4) Untuk segi fleksibilitas prezi lebih unggul daripada powerpoint. Prezi lebih luwes dalam penggunaannya.
5) Dari segi animasi prezi lebih unggul daripada powerpoint. Animasi prezi lebih menarik digunakan oleh siswa untuk presentasi.
6) Dan untuk keseluruhan antara powerpoint dan prezi memiliki nilai yang hamper sama. Tetapi powerpoint lebih unggul daripada prezi. Dikarenakan lebih banyak orang yang menggunakan powerpoint dibandingkan prezi.

2.3.6.4. Panduan Membuat *Prezi*

Sebelum kita memulai membuat *Prezi*, terlebih dulu kita harus membuat akun. Langkah-langkah dalam membuat akun adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat prezi pertama-tama buka aplikasi browser yang anda miliki lalu masuk ke halaman web www.prezi.com. Lalu tekan enter.

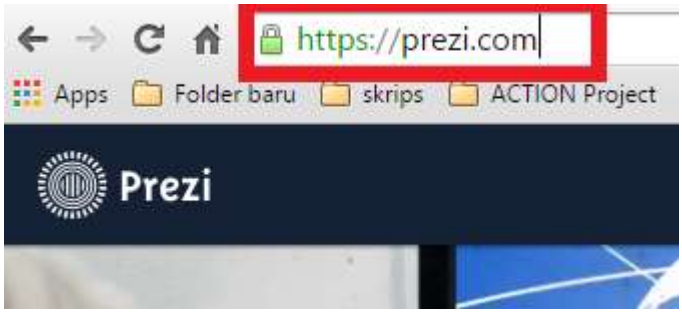

Gambar 2.1 *Screenshot* 1 Prezi.com

2. Setelah masuk ke web prezi.com. ada beberapa menu dibagian atas. Login adalah menu untuk memasukkan akun anda setelah anda mendaftar

sebelumnya. Untuk get started digunakan untuk memulia pembuatan prezi ketika anda belum memiliki akun di prezi. Jadi yang kedua kita klik pada tulisat *Get Started.*

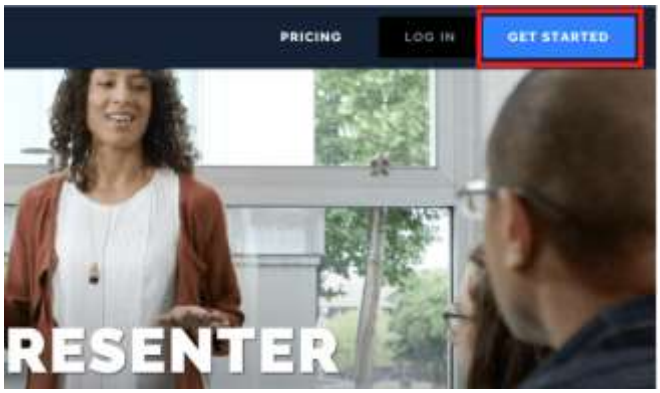

Gambar 2.2 *Screenshot* 2 Prezi.com

3. terdapat 4 kategori yang bisa anda pilih. Kategori pertama yaitu Public, disini prezi buatan anda bisa dilihat dan diunduh oleh orang-orang secara umum dan tidak dikenai biaya alias gratis. Untuk kategori enjoy, prezi buatan anda bisa anda buat privasi. Jadi orang lain tidak bisa melihat atau mengunduh prezi buatan anda. Untuk harganya sebesar $14 per bulan. Untuk kategori ketiga adalah pro. Disini anda memiliki kelebihan seperti kategori enjoy dengan tambahan anda bisa mengedit prezi anda secara offline. Untuk harga kategori pro dipatok seharga $20 per bulan. Kategori yang terakhir adalah teams. Jadi, pilihlah kategori yang pertama untuk membuat prezi secara gratis.

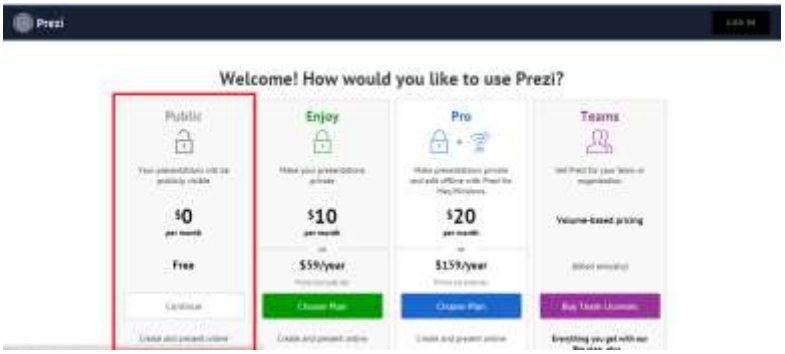

Gambar 2.3 *Screenshot* 3 Prezi.com

4. Setelah itu Isikan data diri anda sesuai dengan kolom yang disediakan untuk membuat akun anda.

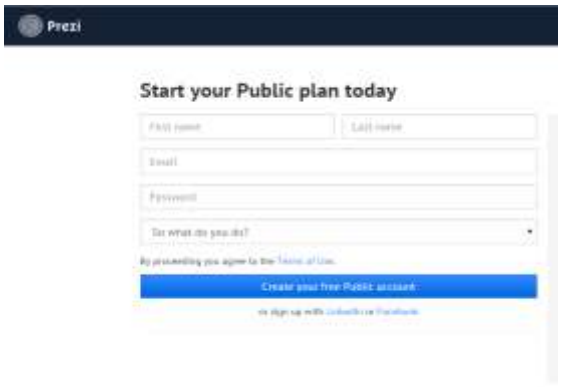

Gambar 2.4 *Screenshot* 4 Prezi.com

5. Setelah selesai memasukkan data diri anda, klik *Get Started* untuk memulai pembuatan *Prezi* anda.

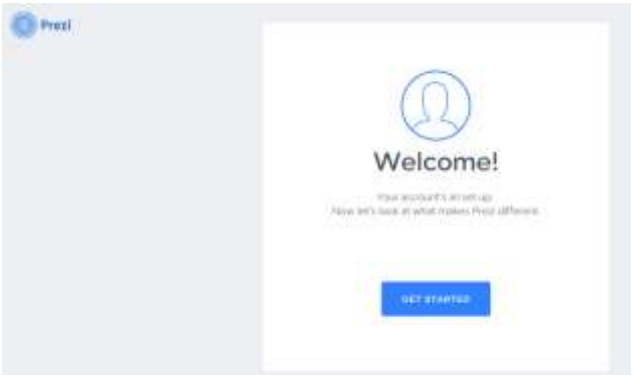

Gambar 2.5 *Screenshot* 5 Prezi.com

6. Selanjutnya anda dapat berkreasi sendiri dengan *Prezi* anda. Karena sesuai dengan salah satu prinsip *Prezi* adalah kekreativitasan dan kebebasan.

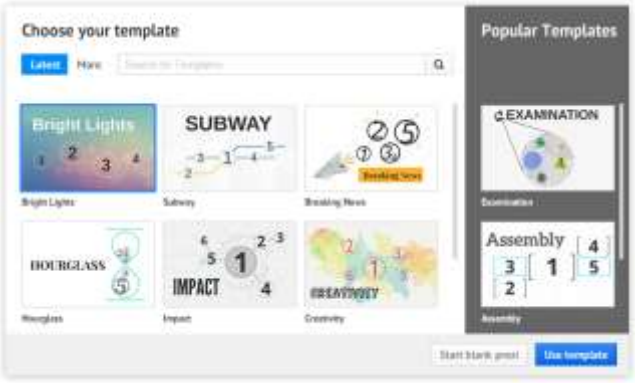

Gambar 2.6 *Screenshot* 6 Prezi.com

Peneliti memilih menggunakan manfaat media pembelajaran dari Munadi untuk digunakan sebagai indikator dalam penelitian. Yang terdiri dari media yang membantu siswa untuk dapat mengerti gagasan atau ide guru, menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama, dijadikan sumber belajar oleh siswanya. Yang dianggap sesuai dengan karakteristik siswa di sekolahan. Dan dengan penggunaan media pembelajaran *Prezi* ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang lain bagi siswa, meningkatkan perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pengolahan informasi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.4. Teman Sebaya

2.4.1. Pengertian Teman Sebaya

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga memiliki sifat sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh lingkungan. Menurut Purwanto (2007:28) lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu

mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan *atau life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Demikian juga dalam kehidupan remaja dalam hal ini yakni tentang lingkungan teman sebaya, akan saling berinteraksi dan mempengaruhi antar teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan sosialnya dan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan yang dicapai orang. Lingkungan teman sebaya merupakan bagian yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan diri remaja dalam pembentukan sikap. Diantara mereka saling mempengaruhi baik dalam bentuk sikap maupun perilaku yang akhirnya akan memberikan nilai-nilai pribadinya dalam keluarga, masyarakat maupun dalam menentukan suatu pilihan.

Menurut Tirtaraharja dan Sulo (2010:181) mengatakan bahwa "Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak nakal". Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa "kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama". Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan umur dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu lainnya. Lingkungan teman sebaya termasuk didalamnya lingkungan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan tempat belajar. Diantara teman sebaya saling mengadakan interaksi, sehingga terjadi keterlibatan individu di dalamnya yang akhirnya akan terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi dan memotivasi seseorang untuk berminat terhadap sesuatu.

2.4.2. Jenis-Jenis Teman Sebaya

Menurut Vembriarto (2003:63-64) ditinjau dari segi organisasinya, teman sebaya dibedakan menjadi:

1. Kelompok sebaya yang bersifat informal. Kelompok ini dibentuk, diatur, dan dipimpin oleh anak sendiri. yang termasuk kelompok sebaya ini adalah kelompok permainan, gang, dan klik. Kelompok sebaya informal ini tidak ada bimbingan dan partispasi dari orang dewasai.
2. Kelompok sebaya yang bersifat formal. Kelpomok sebaya ini ada bimbingan dan partisipasi atau pengarahan dari orang dewasa. Yang termasuk kelompok sebaya ini misalnya, kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda, dan organisasi mahasiswa.

Sementara Robbins dalam Vembriarto (2003:64-65), menyebutkan ada empat jenis kelompok sebaya, yakni:

1. Kelompok permainan

   Kelompok sebaya ini terbentuk secara spontan dan merupakan kegiatan khas dari anak-anak. Meskipun kegiatan anak-anak itu bersifat khas, namun didalamnya tercermin pola struktur dan proses masyarakat luas.

2. Gang

   Menurut Frederic M. Thraser (1936) “ganging” dipandang sebagai gejala perkembangan yang wajar menuju ke kedewasaan. Partisipasi dalam kegiatan gang dapat memberikan getaran pengalaman petualangan baru, seperti merokok, mencuri, minum-minuman keras, dan lain sebagainya.

3. Klub

   Klub adalah kelompok teman sebaya yang bersifat formal dalam arti mempunyai organisasi sosial yang teratur serta dalam bimbingan dan pengarahan orang dewasa. Klub ini merupakan kelompok sebaya yang dinilai positif sebagai wahana proses sosialisasi anak dan remaja.

4. Klik

   Merupakan gabungan dua orang atau lebih yang bergabung dalam hubungan yang sangat akrab. Para anggotanya selalu merencanakan untuk berada bersama, mengerjakan sesuatu bersama, dan pergi ke suatu tempat bersama pula. Perbedaannya dengan gang, ialah gang cenderung menimbulkan konflik dengan lingkungannya, sedangkan klik tidak.

2.4.3. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Wayan Ardhana dalam Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2010: 181), terdapat beberapa fungsi teman sebaya terhadap anggotanya yaitu:

1. Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
7. Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Menurut Vembriarto (2003:60) lingkungan teman sebaya mempuyai fungsi sebagai berikut:

1. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulan dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seorang setelah dewasa.

2. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran keadilan, kerjasama, tangung jawab; tentang peranan sosial sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak kelompok kelas sosial bawah memilliki motivasi untuk mobilitas sosial.
4. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak berasal dari keluarga demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
5. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Lingkungan teman sebaya sangat penting bagi perkembangan seorang mahasiswa untuk bisa menunjukkan kemampuan dirinya. Seorang mahasiswa memiliki kesempatan banyak untuk berbicara dengan teman sebayanya, menggunakan bahasa dan persoalan mereka sendiri. Mereka sadar bahwa dirinya dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman lain dalam kelompok, meskipun beberapa saat tertentu mereka kurang dapat memenuhi tuntutan kelompok tersebut. Dalam hubungan persahabatan tersebut, seorang mahasiswa memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai dan kepribadian. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang mahasiswa baik keputusan dalam bersikap maupun keputusan dalam bertingkah laku.

Lingkungan teman sebaya dalam pembelajaran merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam pembelajarn. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa adalah berdasarkan penjelasan dalam Tirtahardja (2010:181) mengenai fungsi lingkungan teman sebaya, yakni:

1. Interaksi sosial yang dilakukan siswa, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya yang di lingkungan belajar maupun yang di lingkungan sekitar.
2. Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
3. Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran.

4. Partner belajar yang baik.

Berdasarkan teori-teori yang sudah dikemukakan sebelumnya dan dari pengamatan di sekolah, menurut peneliti dengan menggunakan indikator interaksi sosial yang dilakukan siswa, memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, dukungan teman sebaya dalam pembelajaran, dan partner belajar yang baik sudah mencerminkan kondisi variabel teman sebaya di sekolah. Dan pemilihan itu sudah menyesuaikan karakteristik siswa di sekolahan. Dan dengan adanya teman sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara saling memberi penguatan dalam pembelajaran. Memberi penguatan disini adalah dengan cara saling membantu saat teman menemukan materi yang susah. Selain itu juga dapat sebagai tempat berbagi pengalaman untuk menambah wawasan seseorang.

2.5. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

2.5.1. Pengertian Kondisi Sosial Kondisi Ekonomi Orang Tua

Kondisi adalah “pernyataan, keadaan atau sesuatu kenyataan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indera manusia”. Poerwadarminto (2002:519). Sosial adalah “segala sesuatu yang menyangkut masalah masyarakat”. Poerwadarminto (2002:961). Ekonomi adalah “urusan keuangan rumah tangga”. Poerwadarminto (2002:267). Orang tua berarti “ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua (pandai, cerdik)”. Poerwodarminto, (2002:688). Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua adalah suatu

keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestise seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa, demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani.

Dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi orang tua terinci menjadi:

1. Kondisi Sosial Orang Tua/Keluarga

   Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksisosial. Menurut Abdulsyani (2002:152), interaksi sosial diartikan sebagai "hubungan-hubungan timbal balik yang dinamis yang meyangkut hubungan antara orang-orang secara perseorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia".

2. Kondisi Ekonomi Orang Tua/Keluarga

   Kondisi ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau terasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.

Dari pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan ekonomi yang dihadapai orang tua atau keluarga yang utama adalah usaha atau upaya orang tua atau keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhannya sehingga mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani(material) dan kebutuhan rohani (spiritual). Kondisi ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber penghasilan yang dimiliki orang tua atau keluarga

(pendapatan) yang sifatnya terbatas yang akan digunakan untuk membiayai atau memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya.

> Menurut Lareau (2003) :
> *"describes how social class-based cultural patterns, habits and skills are created and reinforced by differential parenting. Lareau and her team observed late elementary school children from different social backgrounds, both boys and girls, White and Black. Lareau conceptualizes her findings as distinguishing between the strategy of "concerted cultivation" prevalent in middle- and upper- middle class families as opposed to the "accomplishment of natural growth" prevalent in lower income and working class families. While all parents love and care for their children, parental social class background causes the day-to-day structure of parenting to differ systematically across households. Thus, poor and working class parents see themselves as primarily responsible for providing for the physical needs of their children, such as clothing, food, and housing. Children in these families spend much of their leisure time playing informally with their siblings and neighbors, and watching TV. In contrast, middle- and upper- middle class families actively foster the development of their children's skills, interests, and behaviors. Children in these families spend much of their leisure time in structured activities administered by adults (art and music classes, sports, drama, clubs, etc)."*

Artinya adalah, menjelaskan bagaimana kelas sosial berbasis pola budaya, kebiasaan dan keterampilan diciptakan dan diperkuat oleh gaya pengasuhan diferensial. Lareau dan tim mengamati anak sekolah berdasarkan perbedaan latar belakang sosial, baik laki-laki dan perempuan, putih dan hitam. Lareau membuat konsep temuannya sebagai pembeda antara strategi *"concerted cultivation"* yang lazimnya dari keluarga kelas menengah dan keluarga kelas atas yang bertentangan dengan *"accomplishment of natural growth"* yang lazimnya keluarga kelas bawah. Sementara semua orang tua mencintai dan merawat anak-anak mereka, latar belakang kelas sosial orang tua menyebabkan struktur sistematis sehari-hari orang

tua berbeda. Dengan demikian, orang tua kelas bawah melihat diri mereka bertanggung jawab terutama untuk menyediakan kebutuhan fisik anak-anak mereka, seperti pakaian, makanan, dan rumah. Anak-anak dalam keluarga ini menghabiskan banyak waktu luang untuk bermain dengan saudara dan tetangga mereka, dan menonton TV. Sebaliknya, keluarga kelas menengah dan atas secara aktif mendorong perkembangan keterampilan, keinginan, dan perilaku anak-anak mereka. Anak-anak dalam keluarga ini menghabiskan banyak waktu luang mereka dengan kegiatan yang terstruktur yang dikelola oleh orang dewasa (kelas seni dan musik, olahraga, drama, klub, dll).

> Lareau (2003) juga mengatakan, *"these different parenting strategies and children's experiences result in a sense of entitlement among middle and upper middle class children, versus a sense of constraint among poor and working class children. The table summarizes the social class differences in child raising strategies. Thus, from a very young age, children in middle class families learn cultural codes, styles, and ways of speech and behavior that facilitate their successful integration into social institutions such as the school, while working class children tend to lack these cultural skills and experiences."*

Artinya adalah, perbedaan strategi pengasuhan dan pengalaman anak-anak mengakibatkan rasa berhak antara anak-anak kelas menengah dan kelas atas, versus rasa kendala antara anak-anak kelas bawah. Tabel ini merangkum perbedaan kelas sosial dalam strategi membesarkan anak. Dengan demikian, di usia yang sangat muda, anak-anak dalam keluarga kelas menengah belajar kode budaya, gaya, dan cara berbicara dan perilaku yang memfasilitasi kesuksesan mereka ke lembaga-lembaga sosial seperti sekolah, saat anak-anak kelas bawah cenderung tidak memiliki keterampilan budaya dan pengalaman.

Tabel 2.2
Ringkasan dari Strategi Meningkatkan Anak, berdasarkan Annette Lareau (2003) "Masa kanak-kanak yang tidak adil: kelas, ras, dan kehidupan keluarga"

	Natural growth	*Concerted cultivation*
Persepsi tanggung jawab orang tua	Orang tua menyediakan kebutuhan fisik anak	Orang tua mendorong bakat mereka, pendapat anak-anak dan keterampilan
Waktu luang	Menonton TV dan bermain dengan saudara dan tetangga	Kegiatan ekstrakulikuler yang terorganisasi
Penggunaan bahasa	Perintah	Penalaran dan negosiasi
Lembaga	Kepercayaan, rasa Ketidakberdayaan	Kritis dan intervensi atas nama anak
Hasil	Rasa kendala	Rasa berhak

2.5.2. Faktor-fakor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua berdasarkan pendapat Gerard dan Grissmer dalam Ormrod (2008:188-191) :

1. Gizi dan kesehatan buruk

   Keluarga dengan penghasilan rendah memiliki sumber daya keuangan terbatas untuk memperoleh gizi dan perawatan kesehatan yang memadai bagi anak-anaknya. Nutrisi buruk di tahun-tahun pertama usia anak dapat mengakibatkan lemahnya focus, memori, dan kemampuan belajar.

2. Rumah yang tidak layak dan sering berpindah-pindah

   Banyak anak miskin tinggal di rumah sempit, yang mungkin hanya memiliki satu atau dua ruangan untuk seluruh keluarga. Selain itu, anak-anak kerap pindah dari satu rumah susun ke rumah susun lainnya juga harus sering

berpindah sekolah. Dalam prosesnya mereka kehilangan jaringan dukungan sosial yang ada dan dapat tertinggal pelajaran keterampilan akademis.

3. Rentan terhadap racun

   Khususnya bila anak-anak tinggal di lingkungan miskin dan kumuh, rumah dan lingkungan sekeliling mereka dapat membuat mereka rentan terkena racun dan limbah lingkungan.

4. Lingkungan sosial yang tidak sehat

   Secara umum, lingkungan dan komunitas kondisi sosial ekonomi yang rendah lebih banyak memiliki geng jalanan dan kejahatan yang terorganisasi, frekuensi kekerasan komunitas dan vandalism yang lebih sering, prevalensi yang lebih besar akan alkoholisme dan penyalahgunaan obat terlarang, dan lebih banyak teman sebaya yang bersikap anti sosial.

5. Stress emosional

   Meskipun siswa-siswi dari semua tingkat penghasilan tentunya mengaami kondisi penuh stress pada berbagai titik dalam hidup mereka, siswa dari keluarga miskin mengalami stress lebih banyak.

6. Kesenjangan dalam pengetahuan dasar

   Beberapa siswa dari keluarga kondisi sosial ekonomi rendah kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang kerap menjadi basis keberhasilan belajar di sekolah.

7. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan pekerjaan rumah

Banyak orang tua yang kurang terlibat karena berbagai alasan. Faktor-faktor ekonomi dapat menghalangi sebagian orang tua untuk menghadiri pertemuan dan kegiatan di sekolah seperti faktor orang tua mengalami kesulitan untuk meminta izin dari pekerjaannya atau kesulitan transportasi.

8. Sekolah berkualitas rendah

   Sekolah-sekolah di lingkungan dan komunitas berpenghasilan rendah cenderung kekurangan dana, dan akibatnya kerapkali miskin peralatan dan tidak terawat.

Menurut Mahmud (2010:99) menyatakan indikator Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua meliputi :

1. Tingkat pendidikan orang tua,
2. Pekerjaan dan penghasilan Orang tua,
3. Fasilitas khusus,
4. Barang-barang berharga dalam rumah.

Sementara Abdulsyani (2002:86) berpendapat bahwa indikator yang dapat menentukan stratifikasi sosial ekonomi adalah:

1. Memiliki kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran.
2. Status bahan dasar fungsi dalam pekerjaan.
3. Kesalehan seseorang dalam beragama.
4. Latar belakang rasial dan lamanya seseorang tinggal disuatu tempat.
5. Status atas dasar keturunan.
6. Status dasar jenis kelamin dan umur.

2.5.3. Dasar-Dasar Pelapisan Kelas Sosial dalam Masyarakat

Ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan menurut Soekanto (2005:237-238) adalah sebagai berikut :

1. Ukuran kekayaan

   Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak, termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut , misalnya dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara-caranya mempergunakan pakaian serta bahan pakaian yang dipakainya, kebiasaan untuk berbelanja barang-barang mahal dan seterusnya.

2. Ukuran kekuasaan

   Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atas. Wewenang tersebut seperti seberapa besar pengaruh seseorang dalam pengambilan keputusan dalam masyarakat.

3. Ukuran kehormatan

   Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat tradisional.

4. Ukuran ilmu pengetahuan

   Ilmu pengetahuan sebagai ukuran, dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi ukuran tersebut kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat-akibat yang negatif. Karena ternyata bahwa bukan mutu

ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran, akan tetapi gelar kesarjanaannya. Sudah tentu hal yang demikian memacu segala macam usaha untuk mendapat gelar, walau tidak halal.

Sedangakan Horton dalam Purwanto (2007:99-101) menyebutkan ada sedikitnya empat faktor yang menentukan terjadinya pelapisan sosial atau juga kelas sosial yaitu : kelahiran, uang, pendidikan, dan pekerjaan.

1. Kelahiran

   Kelahiran merupakan variabel yang sangat dominan menentukan strata seseorang.

2. Uang

   Kekayaan atau penghasilan merupakan unsur yang diperlukan dalam menentukan kelas sosial, karena kekayaan dan penghasilan seseorang sebagai sarana untuk menentukan kelas sosial, tetapi tidaklah berarti bahwa kelas sosial sama identic dengan penghasilan dan kekayaan yang dimiliki. Sisi lain uang sebagai sumber kekayaan memiliki fungsi sosial yang sangat halus, orang akan lebih menghargai uang yang diperoleh lewat penanaman investasi daripada diperoleh dari berbagai sumbangan atau tunjangan-tunjangan. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang profesional akan memiliki prestise tersendiri dibandingkan dengan uang yang diperoleh dari upah tenaga kasar.

3. Pendidikan

   Pendidikan dapat menempatkan seseorang pada kelas sosial tertentu dan sebaliknya kelas sosial tertentu dapat menentukan tingkat pendidikan yang

mungkin dicapai. Pendidikan bukannya sekedar memberikan keterampilan kerja, tetapi juga melahirkan perubahan mental, selera, minat, tujuan, etika, cara berbicara dan perubahan dalam keseluruhan cara hidup seseorang.

4. Pekerjaan

   Semakin modern masyarakat ditentukan berbagai jenis pekerjaan, bahkan terdapat pekerjaan-pekerjaan yang bersifat khusus. Kondisi demikian telah memberikan nilai tersendiri terhadap jenis pekerjaan, yaitu ada pekerjaan yang tergolong terhormat dan ada juga yang kurang terhormat.

Berdasarkan teori-teori yang sudah dikemukakan sebelumnya dan pengamatan di sekolah menurut peneliti dengan menggunakan indikator tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, jumlah pendapatan orang tua, dan kepemilikan harta yang bernilai sudah mencerminkan kondisi variabel teman sebaya di sekolah. Dan pemilihan itu sudah menyesuaikan karakteristik siswa di sekolahan.

Dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa disini dapat berupa pemberian fasilitas yang memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	JUDUL	METODE	HASIL
1.	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ari Nastuti dan Bambang Yudi, 2010)	Penelitian deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dengan dokumentasidan angket.	- Analisis secara parsial menunjukkan bahwa pendidikan orang tua(X1), keterlibatan orang tua (X4) dan jam belajar tambahan siswa (X5) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa IPS SDN 1 Padang Banyuwangi. - Analisis secara parsial menunjukkan bahwa hanya jam belajar tambahan siswa (X5) yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar psikomotorik siswa SDN 1 Padang Banyuwangi. - Berbeda dengan analisis secara parsial sebelumnya, maka pendidikan orang tua (X1) dan kondisi sarana belajar (X3) berpengaruh positif terhadap hasil belajar afektif siswa IPS SDN 1 Padang Banyuwangi.
2.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Keas VIII SMP Negeri Se-	Penelitian ex post facto, pengumpulan data dengan angket	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) terdapat pengaruh langsung secara signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi sebesar 0,325, (2) Terdapat pengaruh langsung secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan

No	JUDUL	METODE	HASIL
	Kecamatan Mengwi (Ernawati, Sadia dan Arnyana, 2014)		Mengwi sebesar 0,836, (3) Terdapat pengaruh langsung kecerdasan emosional secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi sebesar 0,492, (4) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung pola asuh orang tua melalui kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi (5) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung interaksi teman sebaya melalui kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi.
3.	Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang (Melida, Masril dan Hufri, 2014)	Penelitian eksperimen semu, pengumpulan data dengan tes	Berdasarkan hasil analisis data tes akhir belajar, maka didapat nilai rata-rata belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor menunjukkan bahwa pengggunaan media Prezi *the zooming presentations* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar fisika siswa. Hal ini dapat dilihat dari me ningkat nya rata-rata hasil belajar, sikap siswa yang belajar dengan menggunakan media Prezi di bandingkan dengan nilai sikap siswa yang tidak menggunakan media Prezi pada pembelajaran.

2.7. Kerangka Berfikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Terdapat pengaruh positif dari media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa. Bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan yang didapat oleh siswa yang mengalami proses belajar mengajar. Perkembangan ini memungkinkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan. Media pembelajaran *Prezi* dapat menuntun siswa untuk lebih dalam memahami materi dalam setiap proses pembelajaran. Media pembelajaran *Prezi* ini perlu didukung dengan diiringi teman sebaya, dimana teman sebaya dapat membantu dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, dan teman sebaya juga dapat membantu dalam penggunaan media pembelajaran. Sedangkan kondisi sosial ekonomi orang tua akan membantu siswa dalam memfasilitasi proses belajar untuk lebih memahami materi yang diberikan.

2.7.1.1. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Melida dkk (2014) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar. Media *Prezi* memiliki banyak kelebihan yakni, pembuatan presentasi visual menjadi lebih menarik dan kreatif, *Prezi* dapat menyampaikan ide ataupun gagasan dalam sebuah tampilan dan kita dapat melihat keterkaitan Antara satu slide dengan slide yang lainnya dengan mudah, kita lebih

mudah menyisipkan gambar, foto, ataupun video kedalam slide presentasi. Dengan media *Prezi* ini dapat memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, meningkatkan imajinasi siswa, memperjelas peristiwa kompleks, dan mengungkapkan materi ataupun benda yang tidak bisa ditampilkan secara langsung sehingga peembelajaran menjadi inovatif dan menyenangkan.

2.7.1.2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dkk (2014) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh langsung secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar. Remaja sangat ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Bagi remaja sekolah motivasi untuk diterima sebagai teman sebaya dalam belajar sangat menonjol. Untuk itu guru diharapkan mampu memanfaatkan kelompok untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi, akan memberi arah pada tingkah laku remaja. Siswa mampu menyalurkan energinya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis, mengembangkan hubungan sosialnya, memperoleh penghargaan dari lingkungannya serta meningkatkan rasa mampu, karena siswa termotivasi untuk memenuhi kekurangan dalam dirinya.

2.7.1.3. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan Nastuti dan Ariadi (2010) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar. Kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial

merupakan beberapa komponen yang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kondisi sosial dan ekonomi orang tua yang baik akan sangat mempengaruhi motivasi anak untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. “Bagi orang tua yang mempunyai kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang kuat atau tinggi tentu tidak akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya sampai dengan jenjang tertinggi”. (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, 1982:293-297).

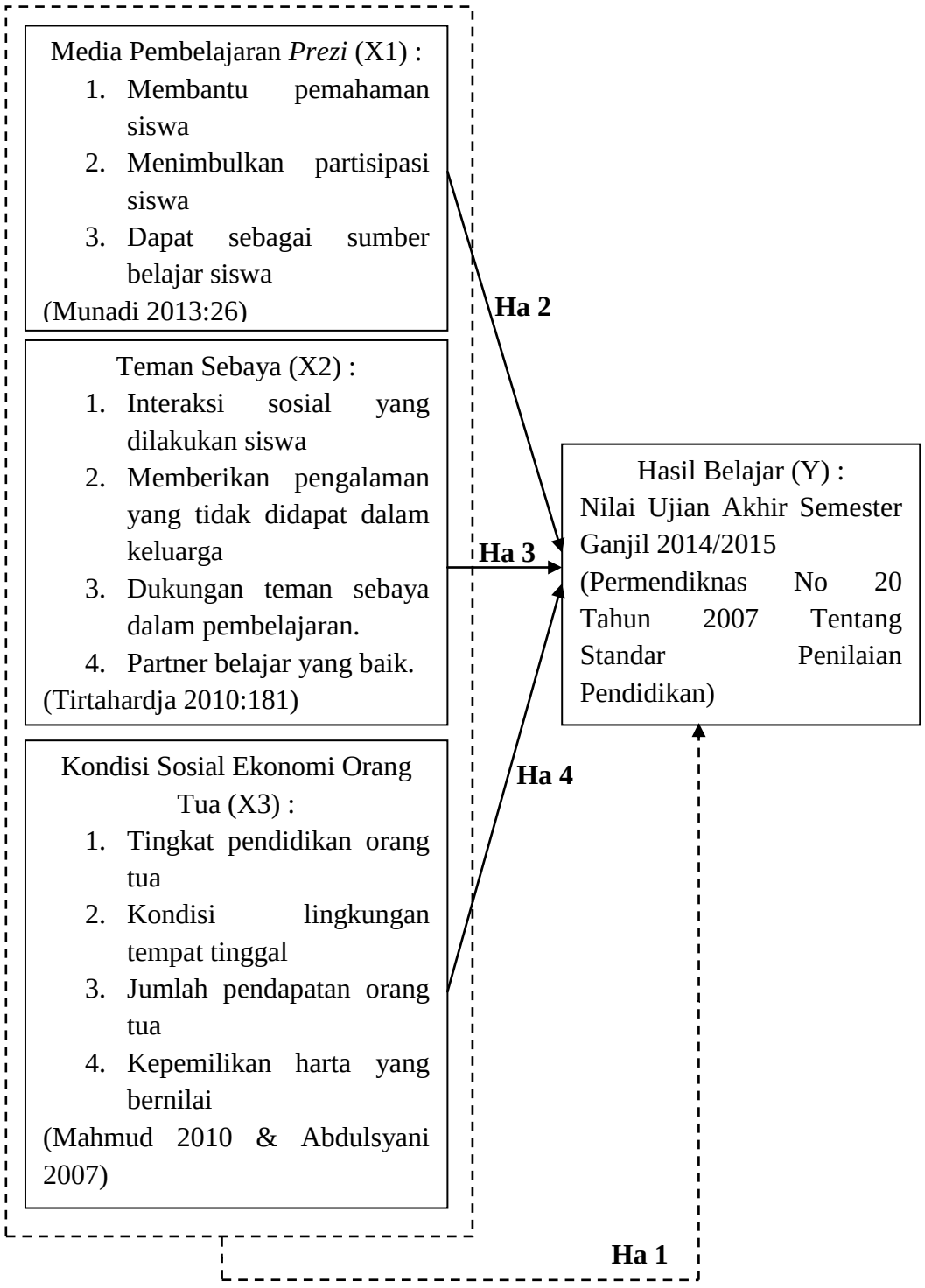

Gambar 2.7 Kerangka Berpikir

2.7.2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat pengaruh antara media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Ha2 : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Ha3 : Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Ha4 : Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner. Penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistis dengan bantuan program *IBM SPSS versi 20*.

3.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati tahun ajaran 2014/2015, kecuali kelas X AK3 karena sudah digunakan untuk uji coba instrumen.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa/Populasi
Kelas X Program Keahlian Akuntansi
SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi 1	36 siswa
2	X Akuntansi 2	36 siswa
3	X Akuntansi 4	35 siswa
4	X Akuntansi 5	36 siswa
Jumlah		143 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Pati

3.3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul mewakili. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi selain kelas X AK3 karena sudah digunakan untuk uji coba yaitu sebanyak 143 siswa.

Menurut Sugiyono (2010:124) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Berdasarkan definisi sensus tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengambilan sampel menggunakan sensus karena populasi digunakan semua untuk responden penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Dalam proposal penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa baik pengetahuan, sikap, dan

keterampilannya setelah melakukan proses belajar dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dapat dibuktikan melalui hasil tes.

3.4.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam proposal penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

1. **Media Pembelajaran Prezi (X1)**

   Munadi (2013:7-8) menyatakan "media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif". Indikator yang dapat digunakan dalam variabel media pembelajaran *Prezi* menurut Munadi (2013:26) adalah :

   a. Membantu pemahaman siswa
   b. Menimbulkan partisipasi siswa
   c. Dapat sebagai sumber belajar siswa

2. **Teman Sebaya (X2)**

   Tirtaraharja dan Sulo (2010:181) mengatakan bahwa "Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau

gang yaitu kelompok anak nakal". Indikator yang dapat digunakan dalam variabel teman sebaya menurut Tirtahardja dan Sulo (2010:181) adalah :

a. Interaksi sosial yang dilakukan siswa
b. Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
c. Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran
d. Partner belajar yang baik

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)

Pengertian dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestise seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa, demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani.Indikator yang dapat digunakan dalam variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah :

a. Tingkat pendidikan orang tua (Dimyati, 2010)
b. Kondisi lingkungan tempat tinggal (Abdulsyani, 2007)
c. Jumlah pendapatan orang tua (Dimyati, 2010)
d. Kepemilikan harta yang bernilai (Abdulsyani, 2007)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program

keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2010:274). Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas dari siswa yang menjadi populasi penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah daftar nama dan daftar nilai siswa-siswi kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati tahun ajaran 2014/2015.

3.5.2. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Metode angket ini digunakan untuk mengetahui informasi dari respoden terkait media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tetutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan disertai sejumlah jawaban alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (*likert scale)* dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
b. Jawaban setuju diberi skor 4
c. Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

3.6. Uji Coba Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172-173), valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas dihitung dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program *IBM SPSS versi 20 Corrected Butir-Total Correlation* dengan taraf signifikansi *a* = 5 persentase.

Berdasarkan uji validitas yang diterapkan kepada 35 siswa dengan 47 pernyataan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Media Pembelajaran *Prezi*

Variabel	**Butir Soal**	**Plot Test**		
		Validitas		
		Signifikan	**Taraf Signifikan**	**Kesimpulan**
Media	Q1	0,000	0,05	Valid

Pembelajaran *Prezi*	Q2	0,086	0,05	Tidak Valid
	Q3	0,002	0,05	Valid
	Q4	0,001	0,05	Valid
	Q5	0,275	0,05	Tidak Valid
	Q6	0,693	0,05	Tidak Valid
	Q7	0,000	0,05	Valid
	Q8	0,000	0,05	Valid
	Q9	0,001	0,05	Valid
	Q10	0,000	0,05	Valid
	Q11	0,001	0,05	Valid
	Q12	0,002	0,05	Valid
	Q13	0,819	0,05	Tidak Valid
	Q14	0,000	0,05	Valid
	Q15	0,392	0,05	Tidak Valid

Sumber : *SPSS 20, diolah Tahun 2015*

Berdasarkan tabel 3.2 hasil perhitungan uji validitas variabel media pembelajaran *Prezi* dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan diperoleh bahwa item pernyataan nomor 2, 5, 6, 13 dan 15 tidak valid. Item pernyataan tersebut tidak valid ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sehingga tidak digunakan karena sudah diwakili dengan pernyataan lain dalam indikator. Ditemukan ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid menurut peneliti dikarenakan ada beberapa siswa yang beranggapan masih butuh sumber belajar lain selain Prezi. Selain itu dikarenakan pernyataan yang berupa negasi membuat bingung responden yang menyebabkan beberapa butr pernyataan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teman Sebaya

Variabel	**Butir Soal**	**Plot Test**		
		Validitas		
		Signifikan	**Taraf Signifikan**	**Kesimpulan**
Teman Sebaya	Q1	0,006	0,05	Valid
	Q2	0,000	0,05	Valid

	Q3	0,000	0,05	Valid
	Q4	0,000	0,05	Valid
	Q5	0,002	0,05	Valid
	Q6	0,000	0,05	Valid
	Q7	0,000	0,05	Valid
	Q8	0,073	0,05	Tidak Valid
	Q9	0,091	0,05	Tidak Valid
	Q10	0,000	0,05	Valid
	Q11	0,000	0,05	Valid
	Q12	0,000	0,05	Valid
	Q13	0,000	0,05	Valid
	Q14	0,000	0,05	Valid
	Q15	0,000	0,05	Valid
	Q16	0,000	0,05	Valid
	Q17	0,000	0,05	Valid
	Q18	0,002	0,05	Valid
	Q19	0,000	0,05	Valid
	Q20	0,076	0,05	Tidak Valid

Sumber : SPSS 20, diolah Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.3 hasil perhitungan uji validitas variabel teman sebaya dapat dilihat bahwa dari 14 item pernyataan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat 3 item yang tidak valid pada pernyataan nomor 8, 9 dan 20. Item pernyataan tersebut tidak valid ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sehingga tidak digunakan karena sudah diwakili dengan pernyataan lain dalam indikator. Penyebab ada butir pernyataan yang tidak valid menurut peneliti adalah keluarga masih memeberikan peran dalam memberikan pengalaman dan adanya penyataan yang berbentuk negasi sehingga membuat bingung responden.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Butir Soal	Plot Test		
		Validitas		
		Signifikan	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Q1	0,019	0,05	Valid
	Q2	0,253	0,05	Tidak Valid
	Q3	0,081	0,05	Tidak Valid
	Q4	0,251	0,05	Tidak Valid
	Q5	0,015	0,05	Valid
	Q6	0,529	0,05	Tidak Valid
	Q7	0,031	0,05	Valid
	Q8	0,408	0,05	Tidak Valid
	Q9	0,002	0,05	Valid
	Q10	0,000	0,05	Valid
	Q11	0,003	0,05	Valid
	Q12	0,000	0,05	Valid
	Q13	0,001	0,05	Valid
	Q14	0,364	0,05	Tidak Valid
	Q15	0,000	0,05	Valid

Sumber : SPSS 20, diolah Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.4 hasil perhitungan uji validitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dilihat bahwa dari 15 item pertanyaan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat 6 item yang tidak valid pada pertanyaan nomor 2, 3, 4, 6, 8, dan 14. Item pernyataan tersebut tidak valid ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sehingga tidak digunakan karena sudah diwakili dengan pertanyaan lain dalam indikator. Penyebab ada beberapa pertanyaan yang tidak valid adalah dikarenakan banyaknya orang tua siswa yang latar belakang pendidikannya rendah, kebanyakan siswa memilih jawaban yang sama untuk kondisi lingkungan tempat tinggal, dan setiap keluarga memiliki harta yang bernilai lebih dari 4 buah.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen, Sugiyono (2010:173-174). Ghozali (2011:48) menyatakan bahwa "suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70". Jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba tersebut dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah digunakan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*	Kriteria (Nunnally) > 0,70	Hasil
Media Pembelajaran *Prezi*	0,779	0,70	Reliabel
Teman Sebaya	0,915	0,70	Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,726	0,70	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel berada diatas 0,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan

Jasa siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati tahun ajaran 2014/2015.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:208). Dalam penelitian ini analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel hasil belajar, media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

Dalam penelitian ini, kategori deskriptif variabel hasil belajar ditentukan berdasarkan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Pati untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 80.

Tabel 3.6
Deskripsi Variabel Hasil Belajar
Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Kategori
1.	80 – 100	Tuntas
2.	< 80	Belum Tuntas

Sumber: SMK Negeri 1 Pati

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel media pembelajaran *Prezi*, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Skor Tertinggi = 47

b. Skor Terendah = 31

c. Rentang = 47-31 = 16

d. Interval = (16+1)/5 = 3,4 dibulatkan (3)

Tabel 3.7
Media Pembelajaran *Prezi* (X1)

No	Interval	Kriteria
1	43 – 45	Sangat Tinggi
2	40 – 42	Tinggi
3	37 – 39	Sedang
4	34 – 36	Rendah
5	31 – 33	Sangat Rendah

Sumber: Data Penelitian, diolah 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel teman sebaya, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 83
2. Skor Terendah = 69
3. Rentang = 83-69 = 14
4. Interval = (14+1)/5 = 3

Tabel 3.8
Teman Sebaya (X2)

No	Interval	Kriteria
1	81 – 83	Sangat Tinggi
2	78 – 80	Tinggi
3	75 – 77	Sedang
4	72 – 74	Rendah
5	69– 71	Sangat Rendah

Sumber: Data Penelitian, diolah 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 42
2. Skor Terendah = 29
3. Rentang = 42-29 = 13

4. Interval = (13+1)/5 = 2,8 dibulatkan (3)

Tabel 3.9
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)

No	Interval	Kriteria
1	41 – 43	Sangat Tinggi
2	38 – 40	Tinggi
3	35 – 37	Sedang
4	32 – 34	Rendah
5	29 – 31	Sangat Rendah

Sumber: Data Penelitian, diolah 2015

3.7.2. Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Model uji normalitas dapat menggunakan *histogram, normal problability plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data terdistribusi dengan normal

H_1 : Data tidak terdistribusi dengan normal

Apabila hasil nilai Kolmogorof-Smirnov yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 21 mempunyai *Sig*< α (0,05) maka H_0 ditolak, ini berarti data tidak terdistribusi dengan normal. Sebaliknya jika *Sig*> α (0,05) maka H_0 diterima yang berarti data terdistribusi dengan normal.

3.7.2.2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel X). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat diketahui melalaui nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas serius. Nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas serius antar variabel independen.

3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau

yang tidak terjadi Heteroskedastisistas. Ada berbagai cara untuk menguji heteroskedastisitas, diantaranya adalah dengan analisis grafik plots dan Uji spearman.

Analisis grafik *plots* memiliki kelemahan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil *ploting*. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit mempresentasikan hasil grafik *plot* (Ghozali, 2011:141). Kelemahan inilah yang mendasari peneliti untuk menggunakan Uji Spearman dalam uji Heteroskedastisitas. Pada uji Spearman suatu variabel dinyatakan bersifat Heteroskedastisitas apabila nilai Sig < 0,05. Apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas yang artinya variabel tersebut bersifat Homoskedastisitas.

3.7.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali 2011: 95). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk membuat model matematis untuk mengetahui pengaruh antara media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa.

Bentuk umum dari model regresi berganda dengan 3 variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X_1, X_2, X_3 = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

3.7.5. Pengujian Hipotesis

Secara umum uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, secara spesifik ada beberapa analisis dalam regresi untuk menguji hipotesis secara lebih mendalam. Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS v.20 untuk memudahkan analisis data.

3.7.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2010:98). Pada konteks penelitian ini berarti uji statistik F digunakan untuk menguji apakah media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa.

Apabila nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti semua variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel terikat secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, ini berarti semua variabel bebas secara simultan tidak mampu menjelaskan variabel terikat secara signifikan.

3.7.5.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh peengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila hasil dari SPSS menunjukkan suatu variabel bebas mempunyai nilai *Sig* < 0,05 maka variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan dengan signifikan variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai *Sig* dari suatu variabel bebas > 0,05 maka variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

3.7.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga kecil/amat terbatas (Ghozali 2011:97). Nilai koefisien yang besar (mendekati 1) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Setiap tambahan satu variabel bebas akan meningkatkan nilai R^2 tidak peduli variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak. Untuk menutupi kelemahan R^2 ini digunakanlah nilai Adjusted R^2. Nilai Adjusted R^2 lebih akurat karena penambahan satu varibel bebas kedalam sebuah model regresi dapat menaikkan ataupun menurunkan nilai Adjusted R^2 bergantung kepada variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,X pada output SPSS 21 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebersar X%, sedangkan sisanya (100% - X%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.7.5.4. Uji Determinasi Parsial (r^2)

Uji determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya r^2 dihitung dari mengkuadratkan nilai *Correlation Partial* yang muncul dari *output* SPSS 21. Nilai r^2 sebesar 0, X menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan variabel terikat sebesar X%, sedangkan sisanya (100%-X%) dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran *Prezi*, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati sebesar 68,2%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik media pembelajaran *Prezi*, semakin baik teman sebaya, dan semakin baik kodisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa.
2. Terdapat pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati sebesar 21,34%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media pembelajaran *Prezi* maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa.
3. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati sebesar 3,38%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik teman sebaya maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa.

4. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati sebesar 20,43%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya membantu meningkatkan intensitas penggunaan media pembelajaran *Prezi* dalam proses belajar mengajar di kelas dengan memberikan komputer kepada setiap kelas.
2. Guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa hendaknya meningkatkan intensitas penggunaan media pembelajaran *Prezi* dalam proses belajar mengajar supaya siswa tidak mudah bosan.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diharapkan siswa dapat memilih teman sebaya yang sekiranya dapat membantu memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.
4. Mengingat kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, maka pihak sekolah diharapkan memperhatikan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang tidak mampu dengan memberikan beasiswa agar menunjang siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Sistematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bodovski, Katerina. 2007. CONCERTED CULTIVATION, STUDENTS' BEHAVIOR, AND UNEQUAL ACHIEVEMENT IN ELEMENTARY SCHOOL. Dalam Thesis The Pennsylvania State University The Graduate School College of the Liberal Arts.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Ernawati, N. L. M. D. dkk. 2014. Pengaruh Pola Asus Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Mengwi. Dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multi Variate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Harvey, Jim dan Lesley Barringer. 2014. *Prezi For Professionals*. United Kingdom: Allcow Trading Company.

Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Melida, Dini, Masril dan Hufri. 2014. Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. Dalam *Jurnal Pillar Of Physics Education*, Volume 2, Hal. 113-120. Padang: Universitas Negeri Padang.

Munadi, Yudi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

M, Sardiman A. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Nastuti, Ari dan Bambang Yudi Ariadi. 2010. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam Jurnal Volume 13. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.

Poerwadarminto, W J S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto. 2007. *Sosiologi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Media Wacana.

Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Rahman, Taufik, dkk. 2002. *Sosiologi untuk Kelas III SMU*. Jakarta:Yudhistira.

Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. PT. GELORA AKSARA PRATAMA.

Santrock. J.W. 2003. Adolescence: Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thobroni, M dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Umar, Tirtarahardja dan La Sulo, S. L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : .....
Diskripsi Pembelajaran : .....
Kelas : **X Akuntansi 1**
KKM : 80

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	10103	ADINDA NOVIA YASMIN	76
2	10104	ALIFVINA LARASATI	75
3	10105	ANA MARIYANA	78
4	10106	CINDY WINDYASTRIA	85
5	10107	DEO SEPTI ANDARU	78
6	10108	DEVI RATNAWATI	78
7	10109	DIAH RISMAWATI	83
8	10110	DIKA ANGGARA	76
9	10111	DITA OKTAVIYANI	75
10	10112	DZIKRINA ISTIGHFARANI	75
11	10113	EKA FEBRIYANA	75
12	10114	ERA USWATUN KHASANAH	78
13	10115	ERIKA CHAIRUN NISSA	79
14	10116	ERNA PUSPITA	76
15	10117	FEBRIANI WIHANA NURUL NISA	78
16	10118	FLORITA ALNISYALMA	80
17	10119	ISTRIA RUMIATI	80
18	10120	JIHANTIKA APRILIYANTI	77
19	10121	KHOIRUN NISA'	77
20	10122	KRISTIANA NOVITASARI	79
21	10123	MAULIDA FAZRIN	78
22	10124	NAIRIL QOMARIYAH	76
23	10125	NANIK KARTIAH	80
24	10126	NURAENI MARYAMU ZAHRIMA	80
25	10127	OKTAFIAN DWI EFAYANTI	79
26	10128	REZA AYU PRIHATINI	78
27	10129	SELFIA FITRI WAHIDA	80
28	10130	SEPTIANA INDRIANI KUSUMANINGRUM	80
29	10131	SITI YULIANA	79
30	10132	SOVIATUN AFRIDA	80
31	10133	TRI UMBAR WATI	80
32	10134	VERA AMALIA	78
33	10135	VIKI SARTIKA SARI	80
34	10136	WAHYU MIDA SILVANA	86
35	10137	YULIANA	82
36	10138	ZULI ASTUTI	81
37	0	0	
38	0	0	

Catatan :
~ Rentang nilai : 0 - 100

Pati, Desember 2014
Guru Mata Pelajaran

SRI HIDAYANTI, S.Pd.
NIP. 19730716 200701 2 006

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : .....
Diskripsi Pembelajaran : .....
Kelas : **X Akuntansi 2**
KKM : 80

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	10139	ADINDA SEPTYA KUSUMAWARDANI	79
2	10140	ALFINA DAMAYANTI	82
3	10141	APRIYANTI KARTIKA SARI	88
4	10142	DAYANDINI HASTITI PUTRI	78
5	10143	DESY TRI AFRIANTI	78
6	10144	DEWI KUSMIATI	79
7	10145	DIKI SETIYAWAN	69
8	10146	DITA WAHYU PURNAMASARI	71
9	10147	DWI SRI MARYANI	73
10	10148	EGA AYU WARDANI	72
11	10149	EVI LESTYA CAHYANI	76
12	10150	FEDRINA AYSIA DEWI S	72
13	10151	IFTITAH HAYATI	77
14	10152	INDAH KRISTIANI	76
15	10153	INDAH PURYANTI	78
16	10154	JUWAIRIYYAH	79
17	10155	LISA OKTAFIA	75
18	10156	MILA ANGGI SAFITRI	76
19	10157	MIMI EKA MULYANI	79
20	10158	NAFIL AMRUL ANNAFI	80
21	10159	NANA NURJANNAH	74
22	10160	NOOR AJI BAYU ATMAJENDRA	87
23	10161	NOR KAYANAH	79
24	10162	NOVITA TRI AURILASARI	77
25	10163	NUR HAZLINA AQMAL	78
26	10164	PUJI LESTARI	73
27	10165	SIKKY ROKHAYAH	78
28	10166	SITI MAR'ATUSH SHOLIHAH	87
29	10167	SITI RELAHATI	79
30	10168	SRI INDAH LESTARI	85
31	10169	SRI LESTARI	83
32	10170	SUSANTI	79
33	10171	TABITA ARI PUJI CHRISTANTI	80
34	10172	TRI ADNITA	80
35	10173	VERIA SEPTIANA	79
36	10174	WULAN FITRIA AZIS	78
37	0	0	
38	0	0	

Catatan :
~ Rentang nilai : 0 - 100

Pati, Desember 2014
Guru Mata Pelajaran

SRI HIDAYANTI, S.Pd.
NIP. 19730716 200701 2 006

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : .....
Diskripsi Pembelajaran : .....
Kelas : **X Akuntansi 4**
KKM : 80

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	10211	ALISA DWI ROCHMAWATI	78
2	10212	AMY NURMAYANTI	78
3	10213	ANNISA NURHASANAH R	77
4	10214	CINDY DWI ALVIONITA	78
5	10215	DIAH NURHAYATI	79
6	10216	DIMAS PRADITA PUTRI	79
7	10217	DORA SETIYOWATI	71
8	10218	EKA WAHYU WIJAYANTI	86
9	10219	ELVI NITA	80
10	10220	ETIK PRATIWI	78
11	10221	FADILLA FITRIA SARI	71
12	10222	GUSTI AYU PUTRI IRJAYANTI	72
13	10223	HELEN ANGGRAINI	76
14	10224	HUSNUL EKA PUTRIANI	79
15	10225	IKA LULI TASARI	80
16	10226	IKA RUMIANA	83
17	10227	ILHAM FEBRI PRASETYO	79
18	10228	INDAH NUR RAHAYU	76
19	10229	LINA DWI MELANI ASTUTI NINGSIH	78
20	10230	LINA LISTIANI	85
21	10231	LULUK MUYASSAROH	79
22	10233	MONICA ANGELIANI	78
23	10234	MUHAMMAD QOTIMUN NI'AM	86
24	10235	NILAM CAHYA	78
25	10236	NUR HANIKMAH	80
26	10237	SASTIA NUR ANZHARI	75
27	10238	SITI MAESAROH	85
28	10239	SRI PURWATI	76
29	10240	SRI WAHYUNI	79
30	10241	VERANIKA LUTFIANA RIYANTO	75
31	10242	VONICA ULFA NOERKHOLIFAH	74
32	10243	WIWIK IRAWATI	78
33	10244	YUNITA DWI PUSPITA SARI	80
34	10245	YUSNIA FITRIANI UMI ROSIDAH	80
35	10246	ZAHROTUN NIHAYAH	77
36	0	0	
37	0	0	
38	0	0	

Catatan :
~ Rentang nilai : 0 - 100

Pati, Desember 2014
Guru Mata Pelajaran

SRI HIDAYANTI, S.Pd.
NIP. 19730716 200701 2 006

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : .....
Diskripsi Pembelajaran : .....
Kelas : **X Akuntansi 5**
KKM : 80

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	10247	AGUSTIN ANDRIANI	83
2	10248	A'IM MATUR ROFI'AH	85
3	10249	ANFA'UL FUADIYAH	79
4	10250	ANNISA SEKAR AYU BUDIARTI	77
5	10251	APRILIA NURJANAH	77
6	10252	ARDELIA FRENTI VERONIKA	79
7	10253	AYU SETIYANINGSIH	78
8	10254	CANDRA DEWI LESTARI	73
9	10255	CLARISA DWI LESTARI	75
10	10256	DELA PRATAMI NURTIYANTI	76
11	10257	DEVI INAWATI	76
12	10258	DIAH EVA JULIANASARI	79
13	10259	DINA NALURITA	73
14	10260	DINA WIJAYANTI	75
15	10261	DITA NURHAYATI	79
16	10262	DWI ANISATUN SHOFI'AH	81
17	10263	DWI SETIA WATI	85
18	10264	HESTI WULANDARI	76
19	10265	HOFIFATUL 'ALIMAH	81
20	10266	IRMAYA SABTURIFA	85
21	10267	KHOLIFATUN JANNAH	80
22	10268	KRISMA AYU LESTARI NINGTYAS	79
23	10269	LUTHFIA KHOIRUNNISA	78
24	10270	MEI SYAROH	75
25	10271	MILA NOVIA HASANAH	73
26	10272	NILA PRATIWI	74
27	10273	NUR IDA ITA FATMAWATI	92
28	10274	PUJI WAHYU HIDAYANTI	78
29	10275	RESTI APRILIYANI PUTRI AYU PAMBUDI	79
30	10276	RINI RUMIYATI	75
31	10277	RYAAS MIFTHA ASRORI	78
32	10278	SALMA ALFIA RAHMA	78
33	10279	SARI WULANDARI	76
34	10280	SITI ROHKAYATI	77
35	10281	WIDYA ASIH	79
36	10282	WULAN RAHMADHANI	84
37	0	0	
38	0	0	

Catatan :
~ Rentang nilai : 0 - 100

Pati, Desember 2014
Guru Mata Pelajaran

SRI HIDAYANTI, S.Pd.
NIP. 19730716 200701 2 006

Lampiran 2

Daftar Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pati

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

Kelas **: X Akuntansi 1**

No	Nama Siswa	Induk	Ayah	Ibu	Pekerjaan Orang Tua
1	ADINDA NOVIA YASMIN	10103	Suparwi	Evi mariana	Wiraswasta
2	ALIFVINA LARASATI	10104	Purnomo	Sundari	Wiraswasta
3	ANA MARIYANA	10105	Yusup	Khosiah	Buruh
4	CINDY WINDYASTRIA	10106	Achmad winardi	Mustriah	Wiraswasta
5	**DEO SEPTI ANDARU**	10107	Icuk sugiono	Sumiyati	Wiraswasta
6	DEVI RATNAWATI	10108	Bari	Sri purwati	Buruh
7	DIAH RISMAWATI	10109	Karsidi	Sudarsih	Buruh
8	**DIKA ANGGARA**	10110	Kunardi	Sulastri	Wiraswasta
9	DITA OKTAVIYANI	10111	Supriyono	Sri lestari	Buruh
10	DZIKRINA ISTIGHFARANI	10112	Jabar sadiq	Siti supriyati "alm"	Sopir
11	EKA FEBRIYANA	10113	Triyono	Erna yunita	Guru
12	ERA USWATUN KHASANAH	10114	Warno	Puji lestari	Buruh
13	ERIKA CHAIRUN NISSA	10115	Sudiro	Rukati	Buruh
14	ERNA PUSPITA	10116	Harsono	Jami	Buruh
15	FEBRIANI WIHANA NURUL NISA	10117	Sukamto	Jarmi	Wiraswasta
16	FLORITA ALNISYALMA	10118	Edy rusianto	Aris suryani	TNI-AU
17	ISTRIA RUMIATI	10119	Lasiman	Darwati	--
18	JIHANTIKA APRILIYANTI	10120	Sujianto	Munjarofah	Wiraswasta
19	KHOIRUN NISA'	10121	Marno	Kastini	Wiraswasta
20	KRISTIANA NOVITASARI	10122	Kasman	Sri kayati	Wiraswasta
21	MAULIDA FAZRIN	10123	Adnan	Muthiah	Wiraswasta
22	NAIRIL QOMARIYAH	10124	Kasir	Kamari	Wiraswasta
23	NANIK KARTIAH	10125	Kasnawi	Ngasri	Wiraswasta
24	NURAENI MARYAMU ZAHRIMA	10126	Bambang winarko	Farmizah	Wiraswasta
25	OKTAFIAN DWI EFAYANTI	10127	Priman	Sumiati	Petani
26	REZA AYU PRIHATINI	10128	Sutiyono	Ning rachmawati	Wiraswasta
27	SELFIA FITRI WAHIDA	10129	Sutarjo	Sutarni	Wiraswasta
28	SEPTIANA INDRIANI KUSUMANINGRUI	10130	Suma'il	Hayatin	Wiraswasta
29	SITI YULIANA	10131	Ngasri	Sutiah	Petani
30	SOVIATUN AFRIDA	10132	Suwarji	Sugiyati	Wiraswasta
31	TRI UMBAR WATI	10133	Warsono	Sujirah	Wiraswasta
32	VERA AMALIA	10134	Sunarto	Sri hartini	Petani
33	VIKI SARTIKA SARI	10135	Sarpin	Sulasih	Wiraswasta
34	WAHYU MIDA SILVANA	10136	Sudirman	Ngadimah	Wiraswasta
35	YULIANA	10137	Rebo	Mustiin	Buruh
36	ZULI ASTUTI	10138	Supriyo	Sukarni	Buruh

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

Kelas **: X Akuntansi 2**

No	Nama Siswa	Induk	Ayah	Ibu	Pekerjaan Orang Tua
1	ADINDA SEPTYA KUSUMAWARDANI	10139	Ali Marsahid	Wahyu Fitria	Petani
2	ALFINA DAMAYANTI	10140	Sunaryo	Neneng Sunarsih	Wiraswasta
3	APRIYANTI KARTIKA SARI	10141	Dwi Utomo	Sukarti	Wiraswasta
4	DAYANDINI HASTITI PUTRI	10142	Dadang Hastitiyono	Eva Susi	Swasta
5	DESY TRI AFRIANTI	10143	Suprihatin	Yatini	Wiraswasta
6	DEWI KUSMIATI	10144	Kasmuri	Sumiyati	Swasta
7	**DIKI SETIYAWAN**	10145	Suroso	Sriyatun	Wiraswasta
8	DITA WAHYU PURNAMASARI	10146	Bandi	Sri Yatemi	Wiraswasta
9	DWI SRI MARYANI	10147	Sarmidi	Legi	Tukang Becak
10	EGA AYU WARDANI	10148	Sudarmun	Suntari	Karyawan
11	EVI LESTYA CAHYANI	10149	Hariyono	Sri Miatmi	Swasta
12	FEDRINA AYSIA DEWI S	10150	Sunarto	Sonya	Wiraswasta
13	IFTITAH HAYATI	10151	Jupri	Sri Wagimah	Petani
14	INDAH KRISTIANI	10152	Sutarto	Sri Warni	Buruh
15	INDAH PURYANTI	10153	Edi Warsito	Siti Mu'Awanah	Wiraswasta
16	JUWAIRIYYAH	10154	S.Kusno	Jawini	Wiraswasta
17	LISA OKTAFIA	10155	Huta'I	Aning Sutiyani	Wiraswasta
18	MILA ANGGI SAFITRI	10156	Heru Suyanto	Latri	Wiraswasta
19	MIMI EKA MULYANI	10157	Sukoyo	Rubiyati	Swasta
20	NAFIL AMRUL ANNAFI	10158	Jasmo	Supatmi	Swasta
21	NANA NURJANNAH	10159	Sunadi	Siswati	Petani
22	**NOOR AJI BAYU ATMAJENDRA**	10160	Paimin	Sutarmi	Wiraswasta
23	NOR KAYANAH	10161	Rohmad	Sumiati	Buruh
24	NOVITA TRI AURILASARI	10162	Suharno	Rusmiyati	Wiraswasta
25	NUR HAZLINA AQMAL	10163	Juwari	Sutrisni	Wiraswasta
26	PUJI LESTARI	10164	Kastur	Supeni	Petani
27	SIKKY ROKHAYAH	10165	Supargu	Trimah	Petani
28	SITI MAR'ATUSH SHOLIHAH	10166	Sumijo	Marni	Buruh Tani
29	SITI RELAHATI	10167	Rudiman	Sukami	Wiraswasta
30	SRI INDAH LESTARI	10168	Rajab	Karsanah	Perangkat Desa
31	SRI LESTARI	10169	Latif	Suwarti	Petani
32	SUSANTI	10170	Sabar	Ngatini	Petani
33	TABITA ARI PUJI CHRISTANTI	10171	Sukadi	Suwarni	Wiraswasta
34	TRI ADNITA	10172	Kaslan	Karsinah	Petani
35	VERIA SEPTIANA	10173	Suratman	Sudarwati	Petani
36	WULAN FITRIA AZIS	10174	Moh. Imansyah Azis	Ana Asmariyah	Karyawan Pabrik

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

Kelas **: X Akuntansi 3**

No	Nama Siswa	Induk	Ayah	Ibu	Pekerjaan Orang Tua
1	ADELIA MERLIANI PUTRI	10175	Jasmadi	Dian Andriana W.	Wiraswasta
2	AMELIA TRISNA FEBRIANI	10176	Sutrisno	Supatmi	Wiraswasta
3	ANGGITA TRIA HASTARI	10177	Sunarto	Sutampi	Buruh Tani
4	ANGGUN PERMATA SARI	10178	Suparno	Legirah	Petani
5	ARDILA LASMAWATI	10179	Sunardi	Sulasmi	Wiraswasta
6	ARISA MUSTIKASARI	10180	Slamet	Rumini	Wiraswasta
7	AYUK ASARIPAH	10181	Margono	Warti	Wiraswasta
8	DEWI PUSPITASARI	10182	Sukari	Sugiati	Wiraswasta
9	DEWI SAFITRI	10183	Juwari	Suwarti	Buruh
10	DIAH AYU SRI LESTARI	10184	Supardi	Sripah	Wiraswasta
11	DIAH NOVITASARI	10185	Wiji	Suminah	Wiraswasta
12	ENI YUNAWATI	10186	Parlin	Tasi	-
13	FITRIA KHOIRUN NISA	10187	Jumadi	Sriatin	Pedagang
14	IKA SETIYORINI	10188	Yamin	Mugiasih	Tani
15	INES ARIANA PUTRI MAHARANI	10189	Supari	Siti Rochana	Wiraswasta
16	ISTIQOMAH KURNIA DEWI	10190	Parwi	Suliyati	Petani
17	LILIN SUSANTI	10191	Darto	Sumarni	Wiraswasta
18	LITA CITRA DEWI	10192	Lasmijan	Sulasmi	Petani
19	MARIA IKA KRISTIANTI	10194	Robertus Widi Pracoyo	Emanuela Kristanti	Buruh
20	MEIRISA NUR OKTAVIANI	10196	Karno	Suyati	Buruh Tani
21	MELIA IIK LUFIANDA	10197	Karimo	Kaseni	Wiraswasta
22	NOVENDA RAHADITA	10198	Hadi Supriyanto	Budi Sugi Rahayu	Pedagang
23	NOVI LESTARI	10199	Zainal Abidin	Rumiyati	Wiraswasta
24	NURUL KHOTIMAH	10200	Suyadi	Yasini	Petani
25	OKY DELLA OCTAVIANA	10201	Sunarto	Suparti	Pedagang
26	PUTRI ARIYANTI	10202	Mardjani	Pasmi	-
27	RIFKA NUR FITRIANI	10203	Sukawi	Bibit Siti Mulyani	Tani
28	RIRIN ALFIANTI	10204	Karyono	Jamisih	Wiraswasta
29	SALISA MUFADZILA	10205	Rasiman	Sumarni	Wiraswasta
30	SINDY FIRA DHANIA	10206	Bunawi	Rebbiyati	Buruh
31	SITI NUR JANNAH	10207	Abdullah	Patmi	Buruh
32	SYINDIANA PRATIWI KURNIA SARI	10208	Muntamar	Sutini	Buruh
33	WAHYU RINI EKA MULYANTI	10209	Rejo Mulyono	Surini	Tukang Batu
34	WIDIA MELASARI	10210	Kartubi	Sugiyati	Sopir

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

Kelas **: X Akuntansi 4**

No	Nama Siswa	Induk	Ayah	Ibu	Pekerjaan Orang Tua
1	ALISA DWI ROCHMAWATI	10211	Rochmad	Sugiyanti	Swasta
2	AMY NURMAYANTI	10212	Imam Najib	Yatmi	Buruh
3	ANNISA NURHASANAH R	10213	Supadi	Siti Anisah	Sopir
4	CINDY DWI ALVIONITA	10214	Karyoso	Suharyani	Swasta
5	DIAH NURHAYATI	10215	Sudarto	Suciati	Petani
6	DIMAS PRADITA PUTRI	10216	Supardi	Warniasih	Swasta
7	DORA SETIYOWATI	10217	Surateman	Suparti	Swasta
8	EKA WAHYU WIJAYANTI	10218	Ngadiman	Warti	Petani
9	ELVI NITA	10219	Kasman	Jumirah	Petani
10	ETIK PRATIWI	10220	Tamsir	Alm. Sri nanik	Petani
11	FADILLA FITRIA SARI	10221	Sutrimo	Achi Indah Ayuni	Swasta
12	GUSTI AYU PUTRI IRJAYANTI	10222	Karnadi	Sumiati	Swasta
13	HELEN ANGGRAINI	10223	Supramono	Suki	Swasta
14	HUSNUL EKA PUTRIANI	10224	Joko Sumedi	Sukilah	PNS
15	IKA LULI TASARI	10225	Suripto	Endang Suprihati	Swaswa
16	IKA RUMIANA	10226	Partono	Yasmi	Buruh
17	ILHAM FEBRI PRASETYO	10227	Sugiono	Istiadah	Swasta
18	INDAH NUR RAHAYU	10228	Karmu	Sri wati	Swasta
19	LINA DWI MELANI ASTUTI NINGSIH	10229	Rustam	Sri wahyuningsih	Swasta
20	LINA LISTIANI	10230	Hartono	Partini	Swasta
21	LULUK MUYASSAROH	10231	Suparman	Sumarni	Swasta
22	MONICA ANGELIANI	10233	Karyani	Marsitiningsih	Sopir
23	MUHAMMAD QOTIMUN NI'AM	10234	Matsoleh	Siti Rukiyah	Swasta
24	NILAM CAHYA	10235	Sutopo Topan Alwi	Eny Yuliani	Sopir
25	NUR HANIKMAH	10236	Salamun	Casmuti	Pedagang
26	SASTIA NUR ANZHARI	10237	Saswadi	Pujiati	Swasta
27	SITI MAESAROH	10238	Sunari	Siti Romlah	Petani
28	SRI PURWATI	10239	Supardjan	Tasmini	Swasta
29	SRI WAHYUNI	10240	Padi	Sutami	Swasta
30	VERANIKA LUTFIANA RIYANTO	10241	Agus Riyanto	Siti Khustijah	Swasta
31	VONICA ULFA NOERKHOLIFAH	10242	Poniman	Rukanah	Swasta
32	WIWIK IRAWATI	10243	Mukhtar	Sugirah	Swasta
33	YUNITA DWI PUSPITA SARI	10244	Juremi	Sukarsih	Swasta
34	YUSNIA FITRIANI UMI ROSIDAH	10245	Purnomo	Dumilah	Petani
35	ZAHROTUN NIHAYAH	10246	Sumadi	Siti Aminah	Petani

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 E-mail : smknegeri1pati@yahoo.com
Faksimile : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

Kelas **: X Akuntansi 5**

No	Nama Siswa	Induk	Ayah	Ibu	Pekerjaan Orang Tua
1	AGUSTIN ANDRIANI	10247	Djumadi	Sulistyorini	Sopir
2	A'IM MATUR ROFI'AH	10248	Ahmad Mursidi	Jasmi	Wiraswasta
3	ANFA'UL FUADIYAH	10249	Sukamtono	Sri Tahanningsih	Wiraswasta
4	ANNISA SEKAR AYU BUDIARTI	10250	Budi Sudarmadi	Eny Puji Purwadi	Swasta
5	APRILIA NURJANAH	10251	Suwardi	Karsini	Tani
6	ARDELIA FRENTI VERONIKA	10252	Bakri	Sulistiani	Guru
7	AYU SETIYANINGSIH	10253	Juri	Sukarmi	Tani
8	CANDRA DEWI LESTARI	10254	Sunarto	Edwin Endang Wiranti	Swasta
9	CLARISA DWI LESTARI	10255	Sarwi	Tri Sulasmi	
10	DELA PRATAMI NURTIYANTI	10256	Daryanto	Titik Nurhayati	Wiraswasta
11	DEVI INAWATI	10257	Paeman	Sarminah	Tukang Becak
12	DIAH EVA JULIANASARI	10258	Djuprianto	Sukarti	Tani
13	DINA NALURITA	10259	Sujadmiko	Sri Atun	Wiraswasta
14	DINA WIJAYANTI	10260	Mujayen	Wuryati	
15	DITA NURHAYATI	10261	Pramono	Rebi	Tani
16	DWI ANISATUN SHOFI'AH	10262	Sumani	Juharti	Tani
17	DWI SETIA WATI	10263	Sunardi	Rumini	Wiraswasta
18	HESTI WULANDARI	10264	Jumadi	Sunarti	Tani
19	HOFIFATUL 'ALIMAH	10265	Supriyanto	Sulasih	Wiraswasta
20	IRMAYA SABTURIFA	10266	Mugiyanto	Ruminah	Tani
21	KHOLIFATUN JANNAH	10267	Karsono	Suprihatun	Tani
22	KRISMA AYU LESTARI NINGTYAS	10268	M Hadi Waluyo	Hartatik	Wiraswasta
23	LUTHFIA KHOIRUNNISA	10269	Kusnadi	Sri Wahyuni	Swasta
24	MEI SYAROH	10270	Suriono	Ngairah	Tani
25	MILA NOVIA HASANAH	10271	Subawi	Musriah	Wiraswasta
26	NILA PRATIWI	10272	Mustari	Kumiati	Wiraswasta
27	NUR IDA ITA FATMAWATI	10273	Kusman	Suparni	Tani
28	PUJI WAHYU HIDAYANTI	10274	Sulkan	Hartini	Tani
29	RESTI APRILIYANI PUTRI AYU PAMBU	10275	Purdiyanto	Sukanah	Buruh
30	RINI RUMIYATI	10276	Supomo	Siti Utami	Wiraswasta
31	RYAAS MIFTHA ASRORI	10277	Asrori Eko S	Surnasih Agung R	Wiraswasta
32	SALMA ALFIA RAHMA	10278	Yasin	Juwariyah	Swasta
33	SARI WULANDARI	10279	Supriyanto	Inama	Tani
34	SITI ROHKAYATI	10280	Purwadi	Sumiyati	Karyawan Swasta
35	WIDYA ASIH	10281	Kaslan	Siti Insana	Tani
36	WULAN RAHMADHANI	10282	Sriyono	Sugiarti	Karyawan Swasta

Lampiran 3
Hasil Wawancara

DRAF HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa SMK N 1 Pati

Nama Informan : Sri Hidayanti, S.Pd.
Tanggal Wawancara : 3 Maret 2015
Waktu : 09.00 WIB
Pewawancara : Bagas Abima Adi

1. Gambaran Mengenai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

P : Berapa KKM yang digunakan untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?
I : KKM yang digunakan untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sama seperti mata pelajaran produktif lainnya yaitu 80.
P : Ketuntasan klasikal yang ditetapkan berapa?
I : Ketuntasan klasikal yang digunakan adalah 80%.
P : Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?
I : Banyak yang remidi tapi masih ada yang berhasil lulus
P : Menurut anda apa yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa?
I : Menurut saya pribadi sebagai guru Akuntansi Perusahaan Jasa ada beberapa faktor yang membuat hasil belajar siswa rendah. Sebagai contoh adalah kurangnya konsentrasi siswa dalam mendengarkan pelajaran seperti ngobrol dengan temannya, mainan hp dan masih banyak yang lain.
P : Bagaimana kondisi kelas saat anda melakukan proses belajar mengajar?
I : Ya seperti yang saya katakan tadi ada yang ngobrol sama temannya, mainan hp, ngalamun.

2. Gambaran Mengenai Media Pembelajaran *Prezi*

P : Apakah dalam proses belajar mengajar, anda menggunakan sebuah media? Jika iya apa media yang anda gunakan?
I : Dalam proses belajar mengajar saya menggunakan media pembelajaran. Media yang saya gunakan itu seperti *powerpoint* yang namanya *Prezi*.
P : Apakah anda selalu menggunakan media pembelajaran *Prezi* setiap anda mengajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?
I : Saya tidak selalu memakai media tersebut. Mungkin dalam setiap KD saya menggunakannya sekali atau dua kali saja.

3. Gambaran Mengenai Teman Sebaya

P : Bagaimana pengaruh teman pergaulan terhadap hasil belajar setiap individu siswa?

I : Cukup berpengaruh karena ada beberapa siswa yang bisa memberikan pengaruh yang positif dan negatif terhadap temannya. Contohnya untuk pengaruh positif adalah ada siswa yang mengajak temannya untuk ke perpus. Dan negatifnya seperti mengajak teman yang tidak berkepentingan untuk menonton lomba basket.

4. Gambaran Mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

P : Untuk status ekonomi orang tua kebanyakan seperti apa?

I : Satus ekonomi orang tua untuk siswa disini kebanyakan menengah kebawah. Sedikit yang berekonomi menengah ke atas yang memasukkan anaknya ke SMK.

P : Apa yang menyebabkan fenomena itu terjadi?

I : Karena kebayakan orang tua masih beranggapan bahwa SMA itu lebih baik daripada SMK. Jadi, kebanyakan yang masuk ke SMK itu adalah siswa yang tidak bisa masuk ke SMA atau yang ekonominya kurang.

P : Kemudian untuk pekerjaan orang tuanya apa saja?

I : Kebanyakan orang tua siswa itu adalah pekerja swasta. Seperti buruh, TKI, wairaswasta, petani dan lain sebagainya.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati.

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2015
Waktu : 10.00 WIB
Pewawancara : Bagas Abima Adi

1. Gambaran Mengenai Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

P : Pelajaran apa yang menurut anda sulit di jurusan yang anda pilih ini?

I 1 : Hampir semua pelajaran yang diajarkan itu sulit bagi saya. Tapi yang paling sulit menurut saya adalah matematika dan akuntansi perusahaan jasa.

I 2 : Akuntansi perusahaan jasa yang menurut saya susah.

P : Kenapa pelajaran akuntansi perusahaan jasa anda anggap sulit?

I 1 : banyaknya transaksi yang harus kita masukkan ke dalam pembukuan dengan waktu yang relative sedikit.

I 2 : Karena dalam pelajaran ini materi sebelumnya adalah dasar untuk materi selanjutnya. Ketika materi sebelumnya anda kesulitan, maka materi selanjutnya akan jadi sulit.

2. Gambaran Mengenai Media Pembelajaran *Prezi*

P : Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?

I 1 : Media yang sering digunakan adalah media *Prezi*

I 2 : Media yang sering digunakan oleh bu guru adalah *Prezi*. Tapi itu hanya sesekali. Guru lebih banyak ceramah.

P : Apakah media yang digunakan oleh guru kalian sudah cocok dengan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?

I 1 : Menurut saya pribadi media *Prezi* ini sudah cocok dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

I 2 : Menurutku media *Prezi* yang menarik itu cocok dengan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Apalagi saat penyampaian teori ini menggunakan *Prezi* membuat saya lebih konsen dalam memperhatikan pelajaran.

P : Apa harapan anda terhadap KBM terutama penggunaan media pembelajaran *Prezi*?

I 1 : Saya berharap penggunaan media *Prezi* ini lebih ditingkatkan. Karena media ini menarik.

I 2 : Saya berharap intensitas penggunaan media Prezi ini lebih ditingkatkan. Dan mungkin bisa diterapkan kepada pelajaran yang lainnya.

1. Gambaran Mengenai Teman Sebaya

P : Bagaimana keadaan kelas saat guru menerangkan materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa?

I 1 : Banyak teman saya yang ramai sendiri saat proses pembelajaran. Ada juga yang mainan HP.

I 2 : Ada teman saya yang tidak mendengarkan pelajaran, ngajak ngobrol temannya yang menyebabkan kondisi dikelas kurang kondusif untuk mendengarkan pelajaran.

2. Gambaran Mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

P : Bagaimana dukungan orang tua anda terhadap pendidikan anda?

I 1 : Orang tua saya cukup membantu pendidikan saya dengan cara memenuhi kebutuhan akan sekolah saya. Seperti membayar spp, membelikan peralatan sekolah dan lain-lain.

I 2 : Orang tua saya mendukung pendidikan saya. Tetapi pendidikan saya sedikit terganggu karena harus membantu orang tua mencari uang tambahan.

Lampiran 4
Media *Prezi* yang digunakan oleh guru

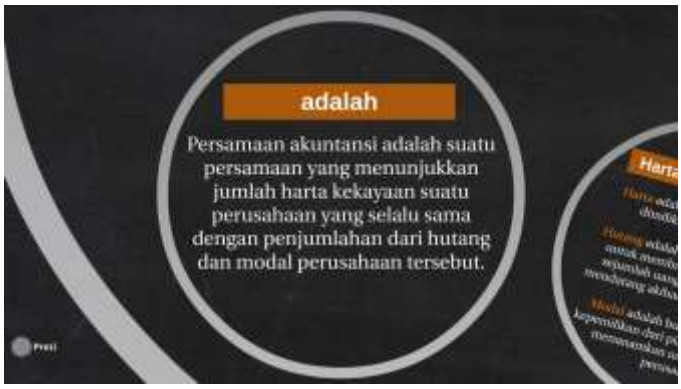

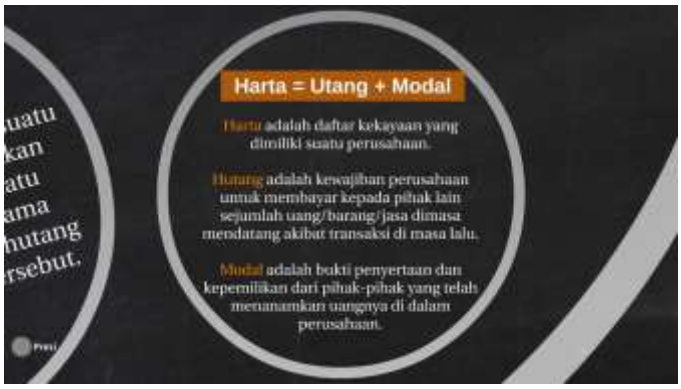

Harta
Aktiva

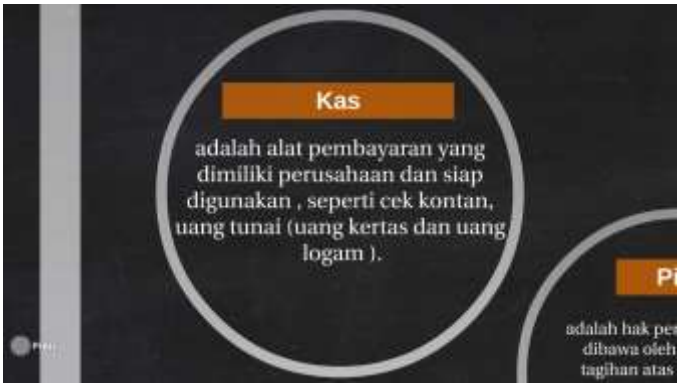
Kas
adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan , seperti cek kontan, uang tunai (uang kertas dan uang logam).

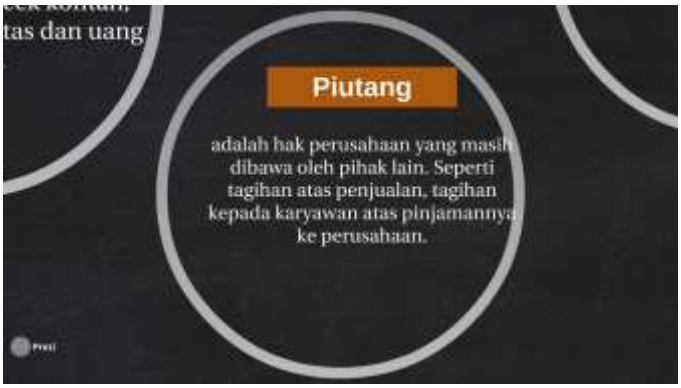
Piutang
adalah hak perusahaan yang masih dibawa oleh pihak lain. Seperti tagihan atas penjualan, tagihan kepada karyawan atas pinjamannya ke perusahaan.

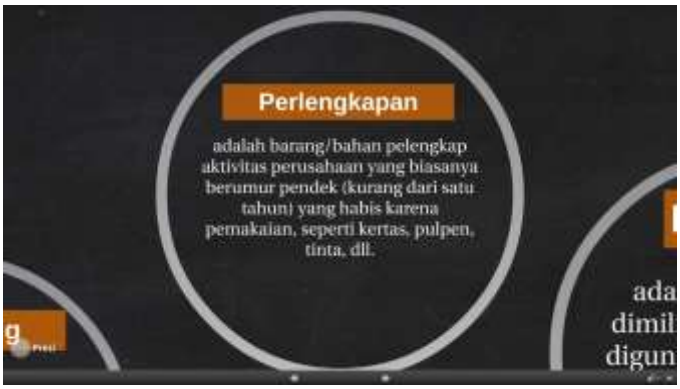
Perlengkapan
adalah barang/bahan pelengkap aktivitas perusahaan yang biasanya berumur pendek (kurang dari satu tahun) yang habis karena pemakaian, seperti kertas, pulpen, tinta, dll.

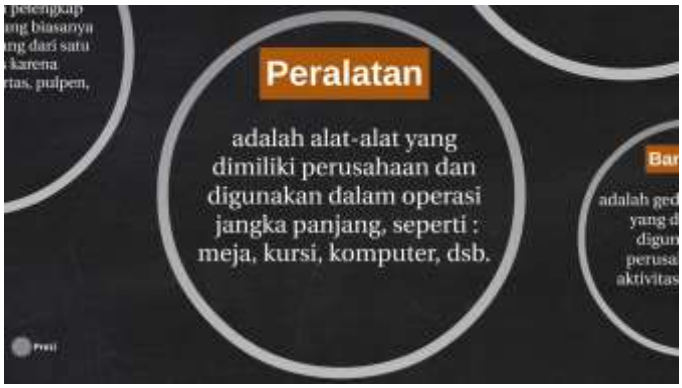
Peralatan
adalah alat-alat yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam operasi jangka panjang, seperti : meja, kursi, komputer, dsb.

Bangunan
adalah gedung permanen yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas usaha rutin.

Tanah
adalah lahan berupa tanah kosong atau lahan tempat suatu bangunan berdiri yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas usaha rutin.

Kendaraan
adalah alat transportasi yang dimiliki perusahaan dan digunakan di dalam operasi.
Peralatan

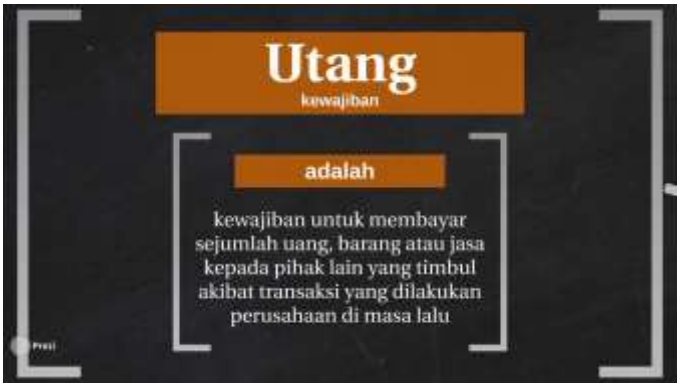
Utang
kewajiban
adalah
kewajiban untuk membayar sejumlah uang, barang atau jasa kepada pihak lain yang timbul akibat transaksi yang dilakukan perusahaan di masa lalu

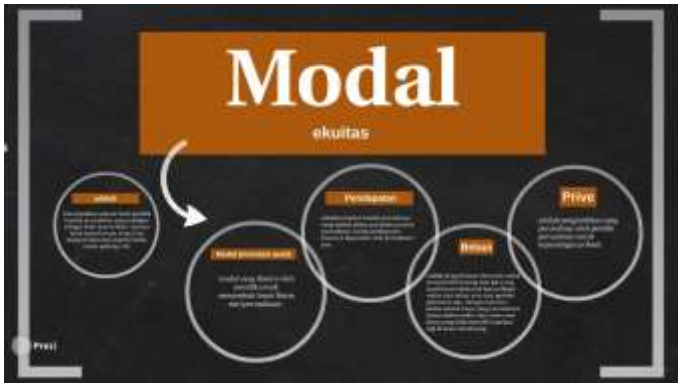
Modal
ekuitas
Prive

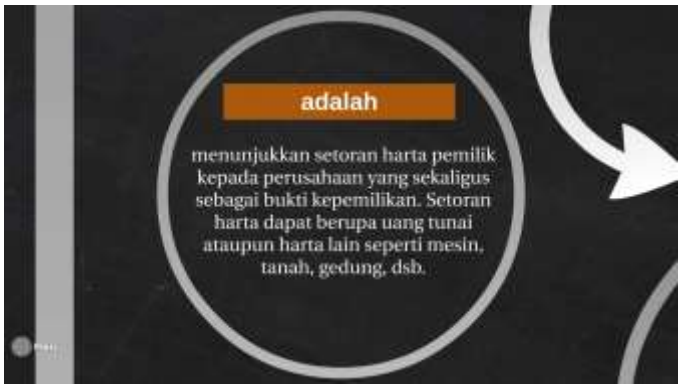
adalah
menunjukkan setoran harta pemilik kepada perusahaan yang sekaligus sebagai bukti kepemilikan. Setoran harta dapat berupa uang tunai ataupun harta lain seperti mesin, tanah, gedung, dsb.

Modal (investasi awal)
modal yang disetor oleh pemilik untuk menambah Asset/Harta dari perusahaan.

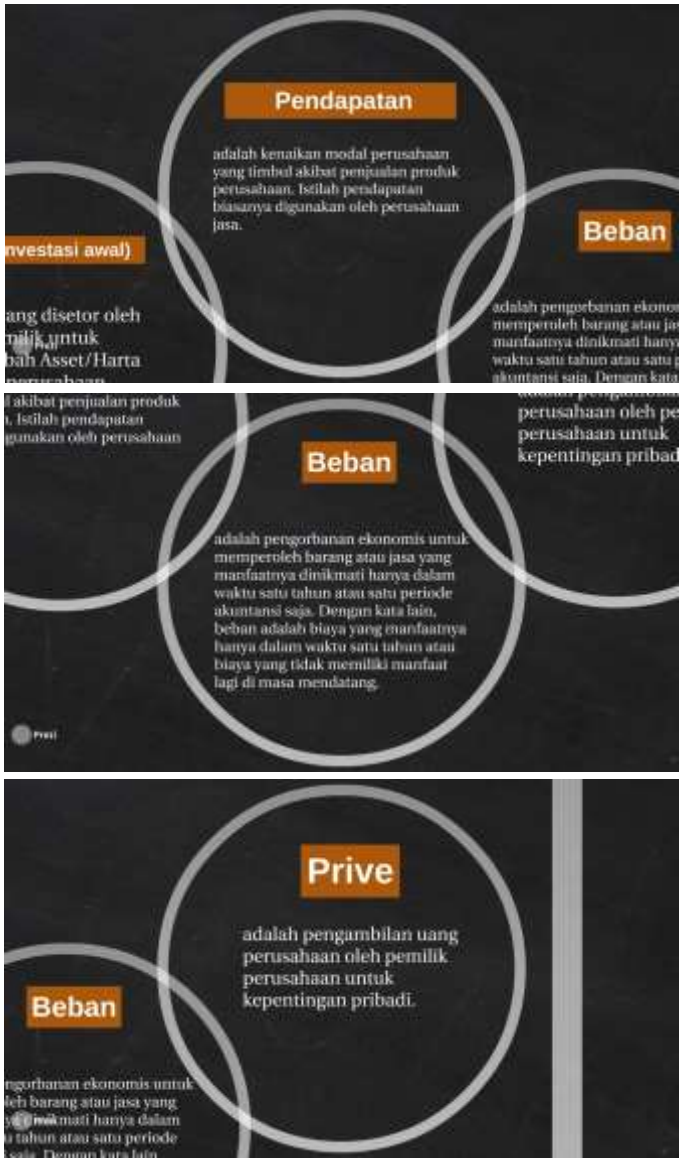
Pendapatan
adalah kenaikan modal perusahaan yang timbul akibat penjualan produk perusahaan. Istilah pendapatan biasanya digunakan oleh perusahaan jasa.
Beban
Beban
adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang atau jasa yang manfaatnya dinikmati hanya dalam waktu satu tahun atau satu periode akuntansi saja. Dengan kata lain, beban adalah biaya yang manfaatnya hanya dalam waktu satu tahun atau biaya yang tidak memiliki manfaat lagi di masa mendatang.
Prive
adalah pengambilan uang perusahaan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi.
Beban

Lampiran 5
Bukti Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pati Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah telah dapat menyusun Kurikulum SMK Negeri 1 Pati untuk Paket Keahlian Akuntansi.

Kurikulum SMK Negeri 1 Pati disusun dan dikembangkan dengan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan melalui Permen Diknas No. 24 Tahun 2006. KTSP ini telah mendapat persetujuan dari Komite Sekolah dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah untuk dilaksanakan mulai Tahun Pelajaran 2014/2015.

Keluarga besar SMK Negeri 1 Pati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan KTSP ini.

Pati, Juli 2014
Kepala SMK Negeri 1 Pati

Wijanarko, S.Pd
Pembina
NIP 19670910 199003 1 004

PENETAPAN

Setelah memperhatikan pedoman dan pertimbangan dari Komite Sekolah, maka dengan ini Kurikulum SMK Negeri 1 Pati Kompetensi Keahlian Akuntansi ditetapkan untuk diberlakukan mulai tahun pelajaran 2014 / 2015.

Ditetapkan di : Pati
Tanggal : Juli 2014

Ketua Komite Sekolah

Drs. Prasodjo Hadimulyo, S.Pd

Kepala SMK Negeri 1 Pati

Wijanarko, S.Pd
Pembina
NIP 19670910 199003 1 004

Mengetahui
An. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah
Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Dra. Aufrida Kriswati
Pembina Tingkat I
NIP 19580521 198403 2 002

Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran

Pengorganisasian kelas pada SMK Negeri 1 Pati terdiri atas; 1) kelas X dan XI yang melaksanakan kurikulum 2013 dengan peminatan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran; dan 2) Kelas XII yang melaksanakan lanjutan Kurikulum 2006 dengan penjurusan yang terdiri dari 3 program yaitu program studi keahlian Keuangan, program studi keahlian Administrasi, dan program studi keahlian Tata Niaga. Dalam dokumen ini struktur kurikulum yang disajikan adalah :

a) Struktur Kurikulum 2013, yaitu kelas X dan XI.

Struktur Kurikulum 2013

Paket Keahlian Akuntansi

Tahun Pelajaran 2014 / 2015

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu			
		X		XI	
		1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)					
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)					
7.	Seni Budaya	2	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2
10.	Bahasa Jawa	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
11.	Pengantar Ekonomi & Bisnis	2	2	2	2
12.	Pengantar Adm. Perkantoran	2	2	2	2
13.	Pengantar Akuntansi	2	2	2	2

C2. Dasar Program Keahlian					
14.	Simulasi Digital	3	3	-	-
15.	Etika Profesi	3	3	-	-
16.	Dasar-Dasar Perbankan	4	4	-	-
17.	Paket Program Pengolah Angka / Spreadsheet	4	4	-	-
18.	Akuntansi Perusahaan Jasa	4	4	-	-
C3. Paket Keahlian					
19.	Akuntansi Perusahaan Dagang	-	-	4	4
20.	Akuntansi Keuangan	-	-	6	6
21.	Komputer Akuntansi	-	-	6	6
22.	Administrasi Pajak	-	-	2	2
Jumlah Kelompok C (Peminatan Akuntansi)		**24**	**24**	**24**	**24**
TOTAL		**50**	**50**	**50**	**50**

Keterangan :

a. Mata pelajaran Kelompok A dan C merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.

b. Mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.

c. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.

d. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah.

e. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.

f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting namun yang diperhitungkan oleh pemerintah maksimal 2 jam/minggu.

h. Untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang

Lampiran 6
Daftar Nama Responden Uji Coba

NO	NO INDUK	NAMA SISWA
1	10175	ADELIA MERLIANI PUTRI
2	10176	AMELIA TRISNA FEBRIANI
3	10177	ANGGITA TRIA HASTARI
4	10178	ANGGUN PERMATA SARI
5	10179	ARDILA LASMAWATI
6	10180	ARISA MUSTIKASARI
7	10181	AYUK ASARIPAH
8	10182	DEWI PUSPITASARI
9	10183	DEWI SAFITRI
10	10184	DIAH AYU SRI LESTARI
11	10185	DIAH NOVITASARI
12	10186	ENI YUNAWATI
13	10187	FITRIA KHOIRUN NISA
14	10188	IKA SETIYORINI
15	10189	INES ARIANA PUTRI MAHARANI
16	10190	ISTIQOMAH KURNIA DEWI
17	10191	LILIN SUSANTI
18	10192	LITA CITRA DEWI
19	10193	LIVIA FITRI CHOIRUNNISA
20	10194	MARIA IKA KRISTIANTI
21	10196	MEIRISA NUR OKTAVIANI
22	10197	MELIA IIK LUFIANDA
23	10198	NOVENDA RAHADITA
24	10199	NOVI LESTARI
25	10200	NURUL KHOTIMAH
26	10201	OKY DELLA OCTAVIANA
27	10202	PUTRI ARIYANTI
28	10203	RIFKA NUR FITRIANI
29	10204	RIRIN ALFIANTI
30	10205	SALISA MUFADZILA
31	10206	SINDY FIRA DHANIA
32	10207	SITI NUR JANNAH
33	10208	SYINDIANA PRATIWI KURNIA SARI
34	10209	WAHYU RINI EKA MULYANTI
35	10210	WIDIA MELASARI

Lampiran 7
Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Kisi-kisi Uji Coba Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Media Pembelajaran *Prezi*	1. Membantu pemahaman siswa	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Menimbulkan partisipasi siswa	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Dapat sebagai sumber belajar siswa	11, 12, 13, 14, 15	5
Teman Sebaya	1. Interaksi sosial yang dilakukan siswa	16, 17, 18, 19, 20	5
	2. Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga	21, 22, 23,24, 25	5
	3. Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30	5
	4. Partner belajar yang baik	31, 32, 33, 34, 35	5
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Tingkat pendidikan orang tua	36, 37, 38	3
	2. Kondisi lingkungan tempat tinggal	39, 40, 41, 42, 43	5
	3. Jumlah pendapatan orang tua	44, 45, 46, 47, 48	5
	4. Kepemilikan harta yang bernilai	49, 50	2
Jumlah			50

Lampiran 8
Angket Uji Coba Penelitian

KUESIONER

I. Identitas Responden
   Nomor Absen :
   Kelas :

II. Petunjuk Pengisian
   1. Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang ada.
   2. Dimohon kesungguhan dan kejujuran Saudara dalam menjawab setiap pertanyaan.
   3. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih.
   4. Untuk bagian kondisi sosial ekonomi orang tua dalam memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

III. Alternatif Jawaban
   SS = Sangat Setuju
   S = Setuju
   R = Ragu-ragu
   TS = Tidak Setuju
   STS= Sangat Tidak Setuju

Media Pembelajaran Prezi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Membantu Pemahaman Siswa					
1.	Saya mengerti media pembelajaran Prezi yang digunakan.					
2.	Media pembelajaran Prezi yang digunakan menarik.					
3.	Saya akan lebih paham saat proses pembelajaran akuntansi perusahaan jasa menggunakan media pembelajaran Prezi.					
4.	Saya lebih mudah mengingat materi akuntansi perusahaan jasa jika penyampaiannya					

	menggunakan media pembelajaran Prezi.					
5.	Saya lebih paham materi ketika proses pembelajaran menggunakan metode konvensional (***ceramah***)					
	Menimbulkan partisipasi siswa					
6.	Saya bisa menggunakan media pembelajaran Prezi.					
7.	Saya lebih bersemangat saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Prezi.					
8.	Saya tidak mudah bosan saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Prezi.					
9.	Media pembelajaran Prezi memacu saya lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi perusahaan jasa.					
10.	Media pembelajaran Prezi membuat saya lebih tertarik dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.					
	Dapat sebagai sumber belajar siswa					
11.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan media pembelajaran Prezi					
12.	Saya langsung bisa memahami materi dengan dibantu media pebelajaran Prezi tanpa buku paket.					
13.	Saya merasa tidak perlu sumber belajar lain selain media pembelajaran Prezi					
14.	Media pembelajaran Prezi bisa saya gunakan untuk belajar dirumah.					
15.	Media pembelajaran Prezi sudah mewakili materi yang ada di buku paket.					

Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Interaksi sosial yang dilakukan siswa					
16.	Saya mempunyai banyak teman sebaya.					
17.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sekolah.					
18.	Saya peduli dengan keadaan teman-teman					

	sebaya di sekolah.					
19.	Saya melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekolah.					
20.	Saya akrab dengan teman sekolah.					
	Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga					
21.	Teman saya mengajari saya cara berinteraksi dengan lingkungan yang sebaya.					
22.	Saya lebih bebas untuk berpendapat dan bertindak ketika bersama dengan teman sebaya saya.					
23.	Teman saya lebih bisa mengajari saya tentang penggunaan teknologi daripada orang tua saya.					
24.	Teman saya lebih banyak mengajarkan pelajaran hidup daripada orang tua saya.					
25.	Saya dapat mengembangkan potensi diri saya sendiri ketika bersama teman sebaya saya.					
	Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran					
26.	Teman saya memberikan semangat kepada saya untuk lebih giat belajar.					
27.	Teman sebaya saya memberi nasihat kepada saya tentang strategi belajar yang baik.					
28.	Teman sebaya saya memberi semangat saya ketika saya mendapat nilai yang tidak memuaskan.					
29.	Teman sebaya saya memberi motivasi ketika saya dimarahi oleh guru.					
30.	Teman saya selalu ada disaat saya membutuhkan dalam memahami materi					
	Partner belajar yang baik					
31.	Saya lebih senang belajar bersama teman-teman sekolah.					
32.	Teman membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar.					
33.	Saya sering meminta solusi penyelesaian soal-soal Akuntansi kepada teman.					
34.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya					

	bingung.					
35.	Teman tidak meberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di sekolah					

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

I. Tingkat pendidikan orang tua

36. Pendidikan terakhir ayah?
    a. Perguruan Tinggi
    b. SMA / sederajat
    c. SMP / sederajat
    d. SD / sederajat
    e. Tidak sekolah

37. Pendidikan terakhir ibu?
    a. Perguruan Tinggi
    b. SMA / sederajat
    c. SMP / sederajat
    d. SD / sederajat
    e. Tidak sekolah

38. Apakah orang tua anda selalu membantu menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru anda?
    a. Orang tua saya selalu membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah.
    b. Orang tua saya sering membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah.
    c. Orang tua saya kadang-kadang membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah.
    d. Orang tua saya jarang membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah.
    e. Orang tua saya tidak pernah membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan rumah.

II. Kondisi lingkungan tempat tinggal

39. Jenis rumah yang ditempati keluarga Anda?
    a. Permanen
    b. Semi permanen
    c. Kayu
    d. Bambu

e. Gedek

40. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?
    a. Marmer
    b. Keramik
    c. Ubin / tegel
    d. Plester
    e. Tanah
41. Ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?
    a. luas bangunan 21 m²
    b. luas bangunan 36 m^2
    c. luas bangunan 45 m²
    d. luas bangunan 54 m²
    e. lebih dari 54 m^2
42. Bagaimana keadaan rumah anda?
    a. Bersih, wangi, terang, nyaman dan tenang
    b. Bersih, wangi, terang, dan nyaman
    c. Bersih, wangi, dan terang
    d. Bersih dan wangi
    e. Bersih
43. Bahan atap rumah yang keluarga Anda tinggali menggunakan apa?
    a. Genteng
    b. Dak beton
    c. Asbes
    d. Seng
    e. Kayu

III. Jumlah pendapatan orang tua

44. Berapakah pendapatan pokok ayah anda setiap bulan?
    a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
    b. Antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
    c. Antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-
    d. Antara dari Rp. 750.000,- sampai Rp. 500.000,-
    e. Kurang dari Rp. 500.000,-
45. Berapakah pendapatan pokok ibu anda setiap bulan?
    a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
    b. Antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
    c. Antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.500.000,-
    d. Antara dari Rp. 750.000,- sampai Rp. 500.000,-
    e. Kurang dari Rp. 500.000,-

46. Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan anggota keluarga lain?
    a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
    b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
    c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 250.000,-
    d. Kurang dari Rp. 250.000,-
    e. Tidak mempunyai penghasilan tambahan.
47. Apakah pendapatan orang tua anda setiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga? (sandang, papan, pangan)
    a. Sangat memenuhi
    b. Memenuhi
    c. Cukup memenuhi
    d. Kurang memenuhi
    e. Tidak memenuhi
48. Apakah kebutuhan perlengkapan sekolah anda selalu dipenuhi? (buku, alat tulis)
    a. Sangat memenuhi
    b. Memenuhi
    c. Cukup memenuhi
    d. Kurang memenuhi
    e. Tidak memenuhi

IV. Kepemilikan harta yang bernilai

49. Berapa banyak barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
    a. Lebih dari 4 buah (sebutkan :
    b. 4 buah (sebutkan :
    c. 3 buah (sebutkan :
    d. 2 buah (sebutkan :
    e. 1 buah (sebutkan :

50. Berapa jumlah kendaraan bermotor yang dimilki orang tua anda?
    a. Lebih dari 4 buah (sebutkan :
    b. 4 buah (sebutkan :
    c. 3 buah (sebutkan :
    d. 2 buah (sebutkan :
    e. 1 buah (sebutkan :

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Media Pembelajaran *Prezi*

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.280	.272	.249	-.164	.267	.194	.301	.516**	.407*	.191	.462**	-.126	.415*	.131	.632**
	Sig. (2-tailed)		.114	.126	.162	.362	.135	.279	.089	.002	.019	.314	.007	.479	.016	.469	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00002	Pearson Correlation	.280	1	.132	.113	.036	-.319	.374*	.249	.224	.295	.003	-.093	-.005	.238	-.244	.304
	Sig. (2-tailed)	.114		.463	.532	.841	.070	.032	.162	.209	.108	.986	.644	.976	.183	.172	.086
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00003	Pearson Correlation	.272	.132	1	.174	.161	-.372*	.262	.422*	.428*	.415*	.244	.168	-.057	.266	.166	.526**
	Sig. (2-tailed)	.126	.463		.332	.371	.033	.141	.014	.013	.016	.171	.351	.752	.135	.357	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00004	Pearson Correlation	.249	.113	.174	1	.171	-.014	.171	.438*	-.030	.324	.406*	.636**	-.246	.321	-.030	.559**
	Sig. (2-tailed)	.162	.532	.332		.341	.938	.340	.011	.868	.066	.019	.000	.168	.068	.869	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00005	Pearson Correlation	-.164	.036	.161	.171	1	-.172	-.083	-.194	-.111	.083	.216	-.236	-.094	.008	.320	.196
	Sig. (2-tailed)	.362	.841	.371	.341		.338	.648	.279	.539	.646	.228	.186	.604	.964	.069	.275
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00006	Pearson Correlation	.267	-.319	-.372*	-.014	-.172	1	-.414*	-.438*	.042	-.330	-.322	.061	.012	.122	.219	-.071
	Sig. (2-tailed)	.135	.070	.033	.938	.338		.017	.012	.818	.061	.068	.735	.947	.499	.221	.693
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00007	Pearson Correlation	.194	.374*	.262	.171	-.083	-.414*	1	.655**	.247	.520**	.428*	.278	.377*	.366*	-.229	.605**
	Sig. (2-tailed)	.279	.032	.141	.340	.648	.017		.000	.166	.002	.013	.118	.030	.036	.200	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00008	Pearson Correlation	.301	.249	.422*	.438*	-.194	-.438*	.655**	1	.179	.704**	.548**	.478**	.080	.288	-.169	.655**
	Sig. (2-tailed)	.089	.162	.014	.011	.279	.012	.000		.320	.000	.001	.005	.659	.104	.348	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00009	Pearson Correlation	.516**	.224	.428*	-.030	-.111	.042	.247	.179	1	.559**	.230	.156	-.058	.471**	.088	.559**
	Sig. (2-tailed)	.002	.209	.013	.868	.539	.818	.166	.320		.001	.198	.385	.747	.006	.626	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00010	Pearson Correlation	.407*	.295	.415*	.324	.083	-.330	.520**	.704**	.559**	1	.719**	.303	-.030	.376*	-.150	.756**
	Sig. (2-tailed)	.019	.108	.016	.066	.646	.061	.002	.000	.001		.000	.087	.870	.033	.406	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00011	Pearson Correlation	.191	.003	.244	.406*	.216	-.322	.428*	.548**	.230	.719**	1	.359*	-.135	.078	-.146	.552**
	Sig. (2-tailed)	.314	.986	.171	.019	.228	.068	.013	.001	.198	.000		.146	.455	.666	.417	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00012	Pearson Correlation	.462**	-.093	.168	.636**	-.236	.061	.278	.479**	.156	.303	.359*	1	-.336	.406*	.000	.529**
	Sig. (2-tailed)	.007	.644	.351	.000	.186	.735	.118	.005	.385	.087	.146		.056	.019	1.000	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00013	Pearson Correlation	-.126	-.005	-.057	-.246	-.094	.012	.377*	.080	-.058	-.030	-.135	-.336	1	.056	-.183	.041
	Sig. (2-tailed)	.479	.976	.752	.168	.604	.947	.030	.659	.747	.870	.455	.056		.756	.307	.819
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00014	Pearson Correlation	.415*	.238	.266	.321	.008	.122	.366*	.288	.471**	.376*	.078	.406*	.056	1	.048	.687**
	Sig. (2-tailed)	.016	.183	.135	.068	.964	.499	.036	.104	.006	.032	.666	.019	.756		.792	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00015	Pearson Correlation	.131	-.244	.166	-.030	.320	.219	-.229	-.169	.088	-.150	-.146	.000	-.183	.048	1	.154
	Sig. (2-tailed)	.469	.172	.357	.869	.069	.221	.200	.348	.625	.406	.417	1.000	.307	.792		.392
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.632**	.304	.526**	.559**	.196	-.071	.605**	.655**	.559**	.756**	.552**	.529**	.041	.687**	.154	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.086	.002	.001	.275	.693	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.819	.000	.392	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Teman Sebaya

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.821**	.357*	.288	.481**	.403*	.061	-.130	-.235	.215	.307	.334	.326	.310	.443**	.373*	.246	.259	.269	-.091	.467**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.104	.005	.020	.734	.470	.189	.229	.082	.057	.065	.079	.010	.032	.167	.145	.130	.615	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00002	Pearson Correlation	.821**	1	.364*	.427*	.615**	.393*	.165	-.062	-.071	.349*	.396*	.457**	.419*	.493**	.510**	.512**	.281	.399*	.423*	.044	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.013	.000	.024	.358	.733	.693	.046	.023	.007	.015	.004	.002	.002	.113	.021	.014	.809	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00003	Pearson Correlation	.357*	.364*	1	.388*	.192	.357*	.330	.154	.000	.134	.367*	.387*	.542**	.395*	.510**	.475**	.352*	.319	.385*	.153	.588**
	Sig. (2-tailed)	.041	.038		.026	.284	.041	.060	.391	1.000	.456	.035	.026	.001	.023	.002	.005	.045	.070	.027	.394	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00004	Pearson Correlation	.288	.427*	.388*	1	.603**	.504**	.467**	.038	.227	.465**	.524**	.560**	.457**	.337	.250	.406*	.341	.133	.078	.151	.644**
	Sig. (2-tailed)	.104	.013	.026		.000	.003	.006	.832	.203	.006	.002	.001	.008	.055	.160	.019	.052	.460	.668	.400	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00005	Pearson Correlation	.481**	.615**	.192	.603**	1	.275	.254	-.238	.148	.581**	.393*	.484**	.406*	.251	.209	.340	.051	.061	.056	.022	.512**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.284	.000		.122	.153	.183	.410	.000	.023	.004	.019	.160	.243	.053	.776	.734	.756	.904	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00006	Pearson Correlation	.403*	.393*	.357*	.504**	.275	1	.380*	.082	-.102	.313	.470**	.440*	.410*	.465**	.358*	.546**	.638**	.336	.154	.022	.609**
	Sig. (2-tailed)	.020	.024	.041	.003	.122		.029	.652	.572	.076	.006	.010	.018	.006	.041	.001	.000	.056	.393	.904	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00007	Pearson Correlation	.061	.165	.330	.467**	.254	.380*	1	.345*	.477**	.524**	.497**	.407*	.326	.287	.269	.664**	.437*	.224	.142	.212	.655**
	Sig. (2-tailed)	.734	.358	.060	.006	.153	.029		.049	.005	.002	.003	.019	.064	.105	.130	.000	.011	.210	.429	.237	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

VAR00008	Pearson Correlation	-.130	-.062	.154	.038	-.238	.082	.345*	1	.428*	-.051	.169	.265	.248	.067	.037	.273	.165	.116	.259	.205	.316
	Sig. (2-tailed)	.470	.733	.391	.832	.183	.652	.049		.013	.776	.346	.136	.164	.711	.839	.124	.358	.521	.146	.254	.073
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00009	Pearson Correlation	-.235	-.071	.000	.227	.148	-.102	.477**	.428*	1	.300	.085	.085	.035	-.103	-.069	.402*	.191	.228	.209	-.056	.299
	Sig. (2-tailed)	.189	.693	1.000	.203	.410	.572	.005	.013		.090	.639	.636	.846	.567	.704	.020	.287	.202	.244	.755	.091
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00010	Pearson Correlation	.215	.349*	.134	.465**	.581**	.313	.524**	-.051	.300	1	.653**	.509**	.220	.292	.210	.562**	.178	.127	.126	.164	.601**
	Sig. (2-tailed)	.229	.046	.456	.006	.000	.076	.002	.776	.090		.000	.003	.219	.099	.241	.001	.322	.483	.484	.362	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00011	Pearson Correlation	.307	.396*	.367*	.524**	.393*	.470**	.497**	.169	.085	.653**	1	.777**	.596**	.430*	.307	.568**	.272	.239	.298	.359*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.082	.023	.035	.002	.023	.006	.003	.346	.639	.000		.000	.000	.013	.082	.001	.125	.180	.092	.040	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00012	Pearson Correlation	.334	.457**	.387*	.560**	.484**	.440*	.407*	.265	.085	.509**	.777**	1	.735**	.535**	.269	.481**	.389*	.284	.336	.251	.770**
	Sig. (2-tailed)	.057	.007	.026	.001	.004	.010	.019	.136	.636	.003	.000		.000	.001	.130	.005	.025	.110	.056	.158	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00013	Pearson Correlation	.326	.419*	.542**	.457**	.406*	.410*	.326	.248	.035	.220	.596**	.735**	1	.535**	.498**	.555**	.466**	.338	.572**	.171	.752**
	Sig. (2-tailed)	.065	.015	.001	.008	.019	.018	.064	.164	.846	.219	.000	.000		.001	.003	.001	.006	.054	.001	.342	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00014	Pearson Correlation	.310	.493**	.395*	.337	.251	.465**	.287	.067	-.103	.292	.430*	.535**	.535**	1	.492**	.476**	.458**	.347*	.418*	.048	.623**
	Sig. (2-tailed)	.079	.004	.023	.055	.160	.006	.105	.711	.567	.099	.013	.001	.001		.004	.005	.007	.048	.016	.792	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

VAR00015	Pearson Correlation	.443**	.510**	.510**	.250	.209	.358*	.269	.037	-.069	.210	.307	.269	.498**	.492**	1	.546**	.388*	.244	.568**	.317	.622**
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.002	.160	.243	.041	.130	.839	.704	.241	.082	.130	.003	.004		.001	.026	.171	.001	.073	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00016	Pearson Correlation	.373*	.512**	.475**	.406*	.340	.546**	.664**	.273	.402*	.562**	.568**	.481**	.555**	.476**	.546**	1	.623**	.546**	.588**	.176	.860**
	Sig. (2-tailed)	.032	.002	.005	.019	.053	.001	.000	.124	.020	.001	.001	.005	.001	.005	.001		.000	.001	.000	.326	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00017	Pearson Correlation	.246	.281	.352*	.341	.051	.638**	.437*	.165	.191	.178	.272	.389*	.466**	.458**	.388*	.623**	1	.643**	.468**	-.099	.615**
	Sig. (2-tailed)	.167	.113	.045	.052	.776	.000	.011	.358	.287	.322	.125	.025	.006	.007	.026	.000		.000	.006	.585	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00018	Pearson Correlation	.259	.399*	.319	.133	.061	.336	.224	.116	.228	.127	.239	.284	.338	.347*	.244	.546**	.643**	1	.602**	-.030	.518**
	Sig. (2-tailed)	.145	.021	.070	.460	.734	.056	.210	.521	.202	.483	.180	.110	.054	.048	.171	.001	.000		.000	.869	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00019	Pearson Correlation	.269	.423*	.385*	.078	.056	.154	.142	.259	.209	.126	.298	.336	.572**	.418*	.568**	.588**	.468**	.602**	1	.059	.586**
	Sig. (2-tailed)	.130	.014	.027	.668	.756	.393	.429	.146	.244	.484	.092	.056	.001	.016	.001	.000	.006	.000		.744	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00020	Pearson Correlation	-.091	.044	.153	.151	.022	.022	.212	.205	-.056	.164	.359*	.251	.171	.048	.317	.176	-.099	-.030	.059	1	.313
	Sig. (2-tailed)	.615	.809	.394	.400	.904	.904	.237	.254	.755	.362	.040	.158	.342	.792	.073	.326	.585	.869	.744		.076
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.467**	.636**	.588**	.644**	.512**	.609**	.655**	.316	.299	.601**	.758**	.770**	.752**	.623**	.622**	.860**	.615**	.518**	.586**	.313	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.073	.091	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.076	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.154	.272	.207	-.201	.115	.075	-.089	.180	.151	.022	.352*	.398*	.192	.300	.405*
	Sig. (2-tailed)		.393	.126	.248	.262	.524	.677	.624	.316	.402	.904	.045	.022	.284	.090	.019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00002	Pearson Correlation	.154	1	.232	.150	.129	.161	-.190	-.150	-.140	.115	.056	-.051	-.122	-.129	.209	.205
	Sig. (2-tailed)	.393		.194	.403	.473	.372	.289	.406	.436	.525	.756	.779	.498	.475	.243	.253
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00003	Pearson Correlation	.272	.232	1	-.090	.251	-.096	-.024	.155	.128	-.031	-.074	.166	.200	.016	.098	.308
	Sig. (2-tailed)	.126	.194		.619	.158	.596	.894	.389	.478	.863	.682	.356	.265	.930	.587	.081
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00004	Pearson Correlation	.207	.150	-.090	1	.061	.164	-.291	.420*	.150	.058	.021	-.110	.034	.059	.030	.206
	Sig. (2-tailed)	.248	.403	.619		.734	.362	.100	.015	.403	.747	.906	.542	.850	.745	.869	.251
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00005	Pearson Correlation	-.201	.129	.251	.061	1	0.000	.041	.202	.173	.176	.119	.077	0.000	-.037	.056	.419*
	Sig. (2-tailed)	.262	.473	.158	.734		1.000	.820	.260	.337	.327	.509	.670	1.000	.840	.758	.015
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00006	Pearson Correlation	.115	.161	-.096	.164	0.000	1	-.094	.077	-.337	.010	.190	.044	-.021	.139	.149	.114
	Sig. (2-tailed)	.524	.372	.596	.362	1.000		.601	.670	.055	.958	.291	.808	.908	.440	.408	.529
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00007	Pearson Correlation	.075	-.190	-.024	-.291	.041	-.094	1	-.127	.152	.275	.021	.626**	.431*	.204	.141	.377*
	Sig. (2-tailed)	.677	.289	.894	.100	.820	.601		.481	.400	.122	.906	.000	.012	.256	.435	.031
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00008	Pearson Correlation	-.089	-.150	.155	.420*	.202	.077	-.127	1	.190	-.149	-.162	.153	.060	.040	-.092	.149
	Sig. (2-tailed)	.624	.406	.389	.015	.260	.670	.481		.289	.406	.368	.397	.739	.824	.610	.408
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

VAR00009	Pearson Correlation	.180	-.140	.128	.150	.173	-.337	.152	.190	1	.414*	.097	.308	.260	.003	.050	.521**
	Sig. (2-tailed)	.316	.436	.478	.403	.337	.055	.400	.289		.017	.590	.081	.144	.985	.782	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00010	Pearson Correlation	.151	.115	-.031	.058	.176	.010	.275	-.149	.414*	1	.358*	.445**	.266	.060	.435*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.402	.525	.863	.747	.327	.958	.122	.406	.017		.041	.010	.135	.740	.011	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00011	Pearson Correlation	.022	.056	-.074	.021	.119	.190	.021	-.162	.097	.358*	1	.100	.266	-.171	.446**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.904	.756	.682	.906	.509	.291	.906	.368	.590	.041		.579	.135	.341	.009	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00012	Pearson Correlation	.352*	-.051	.166	-.110	.077	.044	.626**	.153	.308	.445**	.100	1	.548**	.141	.399*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.045	.779	.356	.542	.670	.808	.000	.397	.081	.010	.579		.001	.434	.022	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00013	Pearson Correlation	.398*	-.122	.200	.034	0.000	-.021	.431*	.060	.260	.266	.266	.548**	1	-.274	.263	.549**
	Sig. (2-tailed)	.022	.498	.265	.850	1.000	.908	.012	.739	.144	.135	.135	.001		.122	.139	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00014	Pearson Correlation	.192	-.129	.016	.059	-.037	.139	.204	.040	.003	.060	-.171	.141	-.274	1	.298	.163
	Sig. (2-tailed)	.284	.475	.930	.745	.840	.440	.256	.824	.985	.740	.341	.434	.122		.092	.364
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00015	Pearson Correlation	.300	.209	.098	.030	.056	.149	.141	-.092	.050	.435*	.446**	.399*	.263	.298	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.090	.243	.587	.869	.758	.408	.435	.610	.782	.011	.009	.022	.139	.092		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.405*	.205	.308	.206	.419*	.114	.377*	.149	.521**	.679**	.499**	.659**	.549**	.163	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.253	.081	.251	.015	.529	.031	.408	.002	.000	.003	.000	.001	.364	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

a. Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran *Prezi*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.779	16

b. Reliabilitas Variabel Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.915	21

c. Reliabilitas Variabel Bimbingan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.726	16

Lampiran 11
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Media Pembelajaran *Prezi*	1. Membantu pemahaman siswa 2. Menimbulkan partisipasi siswa 3. Dapat sebagai sumber belajar siswa	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10	3 4 3
Teman Sebaya	1. Interaksi sosial yang dilakukan siswa 2. Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga 3. Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran 4. Partner belajar yang baik	11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27	5 3 5 4
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Tingkat pendidikan orang tua 2. Kondisi lingkungan tempat tinggal 3. Jumlah pendapatan orang tua 4. Kepemilikan harta yang bernilai	28 29, 30 31, 32, 33, 34, 35 36	1 2 5 1
Jumlah			36

Lampiran 12
Angket Penelitian

KUESIONER

i. Identitas Responden
   Nomor Absen :
   Kelas :
ii. Petunjuk Pengisian
   1. Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang ada.
   2. Dimohon kesungguhan dan kejujuran Saudara dalam menjawab setiap pertanyaan.
   3. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih.
   4. Untuk bagian kondisi sosial ekonomi orang tua dalam memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
iii. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Media Pembelajaran Prezi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Membantu Pemahaman Siswa					
1.	Saya mengerti media pembelajaran Prezi yang digunakan.					
2.	Saya akan lebih paham saat proses pembelajaran akuntansi perusahaan jasa menggunakan media pembelajaran Prezi.					
3.	Saya lebih mudah mengingat materi akuntansi perusahaan jasa jika penyampaiannya menggunakan media pembelajaran Prezi.					
	Menimbulkan partisipasi siswa					
4.	Saya lebih bersemangat saat proses pembelajaran menggunakan media					

	pembelajaran Prezi.					
5.	Saya tidak mudah bosan saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Prezi.					
6.	Media pembelajaran Prezi memacu saya lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi perusahaan jasa.					
7.	Media pembelajaran Prezi membuat saya lebih tertarik dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.					
	Dapat sebagai sumber belajar siswa					
8.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan media pembelajaran Prezi					
9.	Saya langsung bisa memahami materi dengan dibantu media pebelajaran Prezi tanpa buku paket.					
10.	Media pembelajaran Prezi bisa saya gunakan untuk belajar dirumah.					

Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	Interaksi sosial yang dilakukan siswa					
11.	Saya mempunyai banyak teman sebaya.					
12.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sekolah.					
13.	Saya peduli dengan keadaan teman-teman sebaya di sekolah.					
14.	Saya melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekolah.					
15.	Saya akrab dengan teman sekolah.					
	Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga					
16.	Teman saya mengajari saya cara berinteraksi dengan lingkungan yang sebaya.					
17.	Saya lebih bebas untuk berpendapat dan bertindak ketika bersama dengan teman sebaya saya.					
18.	Saya dapat mengembangkan potensi diri saya					

	sendiri ketika bersama teman sebaya saya.					
	Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran					
19.	Teman saya memberikan semangat kepada saya untuk lebih giat belajar.					
20.	Teman sebaya saya memberi nasihat kepada saya tentang strategi belajar yang baik.					
21.	Teman sebaya saya memberi semangat saya ketika saya mendapat nilai yang tidak memuaskan.					
22.	Teman sebaya saya memberi motivasi ketika saya dimarahi oleh guru.					
23.	Teman saya selalu ada disaat saya membutuhkan dalam memahami materi					
	Partner belajar yang baik					
24.	Saya lebih senang belajar bersama teman-teman sekolah.					
25.	Teman membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar.					
26.	Saya sering meminta solusi penyelesaian soal-soal Akuntansi kepada teman.					
27.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung.					

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

I. Tingkat pendidikan orang tua

28. Pendidikan terakhir ayah?
    a. Perguruan Tinggi
    b. SMA / sederajat
    c. SMP / sederajat
    d. SD / sederajat
    e. Tidak sekolah

II. Kondisi lingkungan tempat tinggal

29. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?
    a. Marmer
    b. Keramik
    c. Ubin / tegel
    d. Plester

e. Tanah

30. Bagaimana keadaan rumah anda?
    a. Bersih, wangi, terang, nyaman dan tenang
    b. Bersih, wangi, terang, dan nyaman
    c. Bersih, wangi, dan terang
    d. Bersih dan wangi
    e. Bersih

III. Jumlah pendapatan orang tua

31. Berapakah pendapatan pokok ayah anda setiap bulan?
    a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
    b. Antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
    c. Antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-
    d. Antara dari Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
    e. Kurang dari Rp. 500.000,-

32. Berapakah pendapatan pokok ibu anda setiap bulan?
    a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
    b. Antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
    c. Antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.500.000,-
    d. Antara dari Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
    e. Kurang dari Rp. 500.000,-
33. Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan anggota keluarga lain?
    a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
    b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
    c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-
    d. Kurang dari Rp. 500.000,-
    e. Tidak mempunyai penghasilan tambahan.
34. Apakah pendapatan orang tua anda setiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga? (sandang, papan, pangan)
    a. Sangat memenuhi
    b. Memenuhi
    c. Cukup memenuhi
    d. Kurang memenuhi
    e. Tidak memenuhi
35. Apakah kebutuhan perlengkapan sekolah anda selalu dipenuhi? (buku, alat tulis)
    a. Sangat memenuhi
    b. Memenuhi
    c. Cukup memenuhi

d. Kurang memenuhi
e. Tidak memenuhi

IV. Kepemilikan harta yang bernilai

36. Berapa jumlah kendaraan bermotor yang dimilki orang tua anda?
    a. Lebih dari 4 buah (sebutkan :
    b. 4 buah (sebutkan :
    c. 3 buah (sebutkan :
    d. 2 buah (sebutkan :
    e. 1 buah (sebutkan :

Lampiran 13
Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Media Pembelajaran *Prezi*

Kode Responden	No. Pernyataan untuk variabel Media Pembelajaran *Prezi*										Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
R1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35	R
R2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	S
R3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33	SR
R4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	40	T
R5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	R
R6	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	38	S
R8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35	R
R9	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35	R
R10	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	R
R11	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	SR
R12	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	35	R
R13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	SR
R14	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	37	S
R15	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	37	S
R16	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	39	S
R17	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	38	S
R18	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35	R
R19	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	38	S
R20	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	39	S
R21	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	38	S
R22	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35	R
R23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41	T
R25	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	38	S
R26	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	38	S
R27	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	40	T
R28	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	42	T
R29	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38	S
R30	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	40	T
R31	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	39	S
R32	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	39	S
R33	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	41	T
R34	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	39	S
R35	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	41	T
R36	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	40	T

R37	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	S
R38	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	40	T
R39	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	S
R40	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35	R
R42	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35	R
R43	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	SR
R44	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	SR
R45	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34	R
R46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	SR
R47	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	31	SR
R48	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	SR
R49	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34	R
R51	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35	R
R52	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	31	SR
R53	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	SR
R54	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34	R
R55	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35	R
R56	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	39	S
R57	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	SR
R58	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	38	S
R59	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	39	S
R60	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35	R
R61	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35	R
R62	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35	R
R63	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34	R
R64	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45	ST
R65	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	37	S
R66	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	41	T
R67	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	T
R68	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	37	S
R70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	S
R71	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38	S
R72	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34	R
R73	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36	R
R74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	S
R75	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	SR

R77	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35	R
R78	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35	R
R79	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34	R
R80	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	40	T
R81	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	37	S
R82	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	R
R83	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	SR
R85	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34	R
R86	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	39	S
R87	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	37	S
R88	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	40	T
R89	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	S
R91	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	SR
R92	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	41	T
R93	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37	S
R94	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36	R
R95	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45	ST
R96	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	R
R97	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	40	T
R98	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	SR
R99	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	T
R100	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	SR
R101	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39	S
R102	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34	R
R103	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	SR
R104	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	R
R105	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	39	S
R107	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	38	S
R108	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	39	S
R109	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	40	T
R110	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	37	S
R111	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	36	R
R112	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	S
R114	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	40	T
R115	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35	R
R116	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35	R

R117	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	39	S
R118	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	38	S
R119	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35	R
R120	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35	R
R121	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	37	S
R122	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	39	S
R123	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40	T
R124	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	41	T
R125	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34	R
R126	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	39	S
R127	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	41	T
R128	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	S
R129	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	R
R130	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	R
R131	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34	R
R132	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	SR
R133	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	R
R134	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47	ST
R135	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	37	S
R136	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	38	S
R138	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	36	R
R140	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	SR
R141	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	39	S
R142	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36	R
R143	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36	R
	448	469	458	492	550	533	468	482	465	448		
	1375			2043				1395				
	Membantu Pemahaman Siswa			Menimbulkan Partisipasi Siswa				Dapat Sebagai Sumber Belajar				
MINIMAL											31	
MAKSIMAL											47	
SANGAT TINGGI												3
TINGGI												21
SEDANG												45
RENDAH												43
SANGAT RENDAH												19

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Teman Sebaya

Kode Responden	No. Pernyataan untuk variabel Teman Sebaya																	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17		
R1	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	72	R
R2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	75	S
R3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	73	R
R4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79	T
R5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	73	R
R6	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	74	R
R8	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	77	S
R9	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	75	S
R10	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	73	R
R11	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	77	S
R12	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	73	R
R13	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	73	R
R14	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	77	S
R15	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	74	R
R16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	80	T
R17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	81	ST
R18	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	72	R
R19	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	73	R
R20	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	78	T
R21	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	78	T
R22	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	73	R
R23	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	78	T
R25	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	73	R
R26	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	72	R
R27	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	79	T
R28	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	81	ST
R29	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	75	S
R30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	80	T
R31	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79	T
R32	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78	T
R33	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	79	T
R34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	81	ST
R35	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	79	T
R36	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	80	T
R37	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	74	R
R38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	80	T
R39	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	81	ST
R40	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	76	S
R42	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	75	S
R43	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	73	R
R44	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	69	SR
R45	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	74	R
R46	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	75	S
R47	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	75	S
R48	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	72	R
R49	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	73	R

R51	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	76	S
R52	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	77	S
R53	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	73	R
R54	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	78	T
R55	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	74	R
R56	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	79	T
R57	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	78	T
R58	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	80	T
R59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	73	R
R60	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	75	S
R61	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	73	R
R62	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	70	SR
R63	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	73	R
R64	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	80	T
R65	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	78	T
R66	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	79	T
R67	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	78	T
R68	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	70	SR
R70	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	76	S
R71	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	78	T
R72	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	72	R
R73	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	71	SR
R74	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	72	R
R75	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	77	S
R77	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	72	R
R78	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	74	R
R79	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69	SR
R80	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	82	ST
R81	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	79	T
R82	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	73	R
R83	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	78	T
R85	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	73	R
R86	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	76	S
R87	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	80	T
R88	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	74	R
R89	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	73	R
R91	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	69	SR
R92	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	80	T
R93	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	80	T
R94	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	77	S
R95	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	81	ST
R96	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	75	S
R97	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	74	R
R98	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	73	R
R99	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	80	T
R100	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	74	R
R101	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	75	S
R102	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	76	S

R103	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	74	R
R104	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	71	SR
R105	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	73	R
R107	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	75	S
R108	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	79	T
R109	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	80	T
R110	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	74	R
R111	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	77	S
R112	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	75	S
R114	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	76	S
R115	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	75	S
R116	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	75	S
R117	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	75	S
R118	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	72	R
R119	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	70	SR
R120	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	70	SR
R121	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	71	SR
R122	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	77	S
R123	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	76	S
R124	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	77	S
R125	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	71	SR
R126	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	75	S
R127	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	77	S
R128	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	73	R
R129	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	76	S
R130	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71	SR
R131	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	72	R
R132	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	74	R
R133	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	76	S
R134	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	73	R
R135	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	76	S
R136	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	79	T
R138	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	78	T
R140	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	76	S
R141	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	75	S
R142	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	75	S
R143	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83	ST
	546	598	570	586	589	570	587	591	587	583	585	593	578	578	582	588	579		
	2889					1748			2926					2327					
	Interaksi sosial yang dilakukan siswa					Memberikan pengalaman			Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran					Partner belajar yang baik					

MINIMAL	69	
MAKSIMAL	83	
SANGAT TINGGI		7
TINGGI		32
SEDANG		38
RENDAH		41
SANGAT RENDAH		13

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kode Responden	No. Pernyataan untuk variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua									Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
R1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32	R
R2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33	R
R3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	R
R4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	S
R5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33	R
R6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	R
R8	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31	SR
R9	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32	R
R10	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32	R
R11	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31	SR
R12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32	R
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	S
R14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	R
R15	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36	S
R16	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37	S
R17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	S
R18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30	SR
R19	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31	SR
R20	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37	S
R21	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33	R
R22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	SR
R23	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	T
R25	3	4	4	5	4	4	3	4	4	35	S
R26	4	4	3	4	4	4	5	4	4	36	S
R27	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	T
R28	4	4	5	4	5	3	4	5	4	38	T
R29	4	4	4	4	5	3	4	3	4	35	S
R30	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39	T
R31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	S
R32	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31	SR
R33	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	R
R34	4	4	5	4	4	5	3	4	4	37	S
R35	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	T
R36	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	T
R37	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31	SR
R38	4	4	5	3	4	4	3	4	4	35	S
R39	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39	T
R40	4	4	5	4	4	4	3	4	3	35	S
R42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	R
R43	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31	SR
R44	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	SR
R45	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	R
R46	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30	SR
R47	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32	R
R48	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	R
R49	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31	SR

R51	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33	R
R52	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35	S
R53	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	SR
R54	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31	SR
R55	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	R
R56	4	4	4	5	4	5	3	4	4	37	S
R57	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33	R
R58	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38	T
R59	4	4	4	5	4	4	4	3	3	35	S
R60	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31	SR
R61	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32	R
R62	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	SR
R63	3	4	4	5	4	4	3	4	4	35	S
R64	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41	ST
R65	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	S
R66	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41	ST
R67	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40	T
R68	4	4	4	5	4	4	4	3	3	35	S
R70	4	4	5	5	4	5	3	4	3	37	S
R71	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	T
R72	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	R
R73	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31	SR
R74	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	SR
R75	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30	SR
R77	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31	SR
R78	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32	R
R79	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30	SR
R80	4	4	4	5	3	4	4	4	4	36	S
R81	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	R
R82	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29	SR
R83	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31	SR
R85	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33	R
R86	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29	SR
R87	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31	SR
R88	4	4	5	5	5	4	4	4	3	38	T
R89	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	R
R91	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	SR
R92	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	T
R93	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33	R
R94	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	R
R95	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40	T
R96	3	4	5	4	4	3	4	3	4	34	R
R97	4	4	5	5	3	4	4	4	4	37	S
R98	3	4	4	3	4	3	4	3	4	32	R
R99	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	T
R100	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	R
R101	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32	R
R102	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	SR

R103	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30	SR
R104	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	SR
R105	4	4	5	5	4	5	4	4	3	38	T
R107	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31	SR
R108	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	T
R109	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	T
R110	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31	SR
R111	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30	SR
R112	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	SR
R114	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31	SR
R115	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31	SR
R116	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	SR
R117	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31	SR
R118	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31	SR
R119	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	R
R120	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31	SR
R121	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32	R
R122	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	R
R123	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36	S
R124	4	4	5	5	5	4	4	4	3	38	T
R125	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	SR
R126	3	4	4	5	4	4	4	4	4	36	S
R127	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40	T
R128	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37	S
R129	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33	R
R130	4	4	4	3	3	4	3	4	3	32	R
R131	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31	SR
R132	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	SR
R133	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31	SR
R134	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42	ST
R135	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33	R
R136	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	R
R138	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31	SR
R140	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31	SR
R141	4	4	5	5	4	3	4	4	4	37	S
R142	4	3	5	4	4	4	4	4	3	35	S
R143	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40	T
	480	496	524	515	495	486	479	486	468		
	480	1020		2461					468		
	Tingkat pendidikan orang tua	Kondisi lingkungan tempat tinggal		Jumlah pendapatan orang tua					Kepemilikan harta yang bernilai		
MINIMAL										29	
MAKSIMAL										42	
SANGAT TINGGI											3
TINGGI											21
SEDANG											26
RENDAH											37
SANGAT RENDAH											44

Lampiran 14
Deskriptif Statistik

Deskriptif Satistik Variabel Media Pembelajaran *Prezi*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Prezi	131	16	31	47	4813	36.74	.268	3.065	9.394
Valid N (listwise)	131								

Deskriptif Satistik Variabel Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
TS	131	14	69	83	9887	75.47	.278	3.182	10.128
Valid N (listwise)	131								

Deskriptif Satistik Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KSE	131	13	29	42	4431	33.82	.287	3.287	10.807
Valid N (listwise)	131								

Deskriptif Satistik Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
HB	131	23	69	92	10283	78.50	.328	3.757	14.113
Valid N (listwise)	131								

Lampiran 15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.09270000
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.039
	Negative	-.028
Kolmogorov-Smirnov Z		.444
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

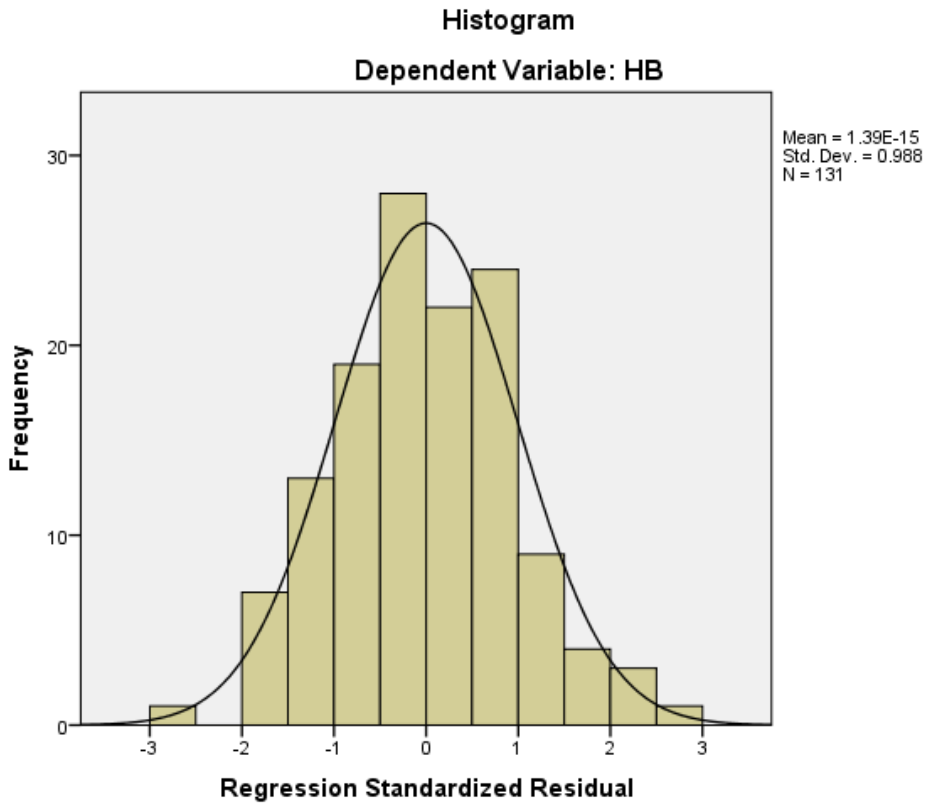

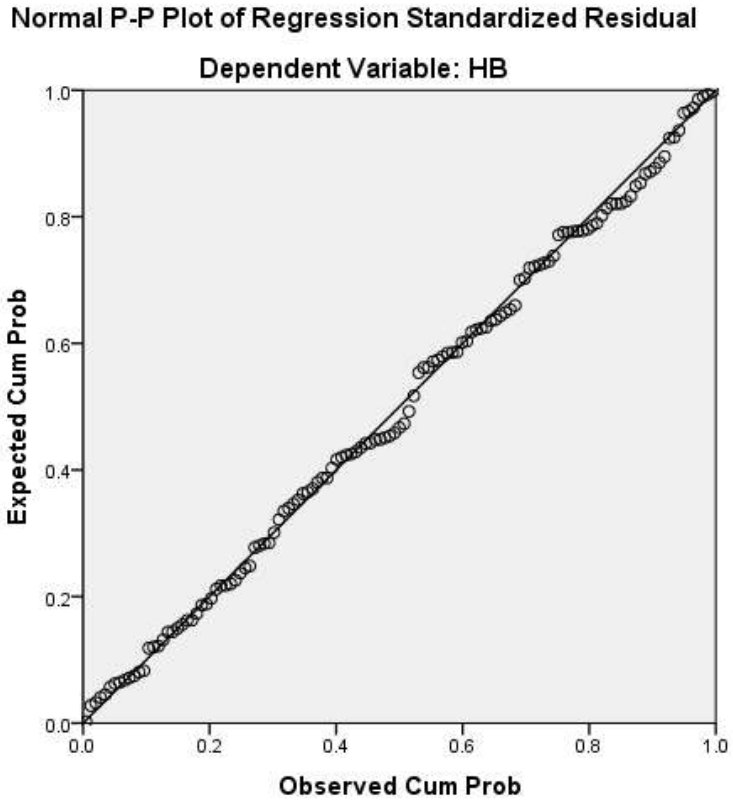
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HB
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0

Lampiran 16

Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Media Pembelajaran *Prezi* dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai Variabel Dependen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB_APJ * Prezi	Between Groups	(Combined)	1094.964	13	84.228	13.321	.000
		Linearity	1026.969	1	1026.969	162.419	.000
		Deviation from Linearity	67.995	12	5.666	.896	.553
	Within Groups		739.784	117	6.323		
	Total		1834.748	130			

Hasil Uji Linearitas Teman Sebaya dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai Variabel Dependen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB_APJ * TS	Between Groups	(Combined)	759.737	14	54.267	5.856	.000
		Linearity	555.521	1	555.521	59.944	.000
		Deviation from Linearity	204.216	13	15.709	1.695	.071
	Within Groups		1075.011	116	9.267		
	Total		1834.748	130			

Hasil Uji Linearitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai Variabel Dependen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB_APJ * KSE	Between Groups	(Combined)	1167.360	13	89.797	15.742	.000
		Linearity	1070.554	1	1070.554	187.679	.000
		Deviation from Linearity	96.807	12	8.067	1.414	.169
	Within Groups		667.388	117	5.704		
	Total		1834.748	130			

Lampiran 17
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.699	2.690		.632	.529		
	Prezi	-.062	.050	-.150	-1.236	.219	.520	1.925
	TS	-.007	.042	-.019	-.175	.861	.672	1.488
	KSE	.083	.050	.216	1.666	.098	.459	2.178

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.699	2.690		.632	.529
	Prezi	-.062	.050	-.150	-1.236	.219
	TS	-.007	.042	-.019	-.175	.861
	KSE	.083	.050	.216	1.666	.098

a. Dependent Variable: ABS

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

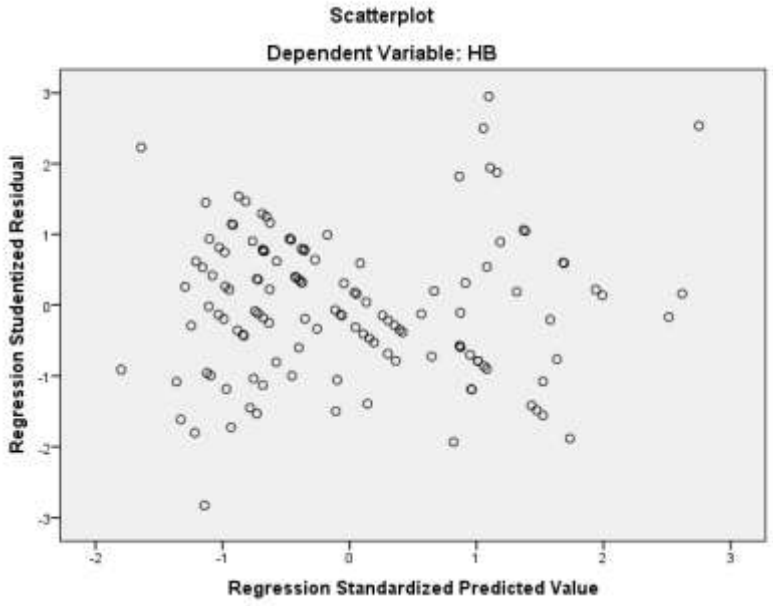

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-tik menyebar diatas dan dibawah garis 0, sehingga data tidak terjadi heteroskedastisitas atau data penelitian Homogen.

Lampiran 19

Hasil Regresi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai Variabel Dependen

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KSE, TS, Prezi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: HB_APJ

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830[a]	.690	.682	2.117

a. Predictors: (Constant), KSE, TS, Prezi

b. Dependent Variable: HB_APJ

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1265.427	3	421.809	94.094	.000[b]
	Residual	569.321	127	4.483		
	Total	1834.748	130			

a. Dependent Variable: HB_APJ

b. Predictors: (Constant), KSE, TS, Prezi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.927	4.509		7.302	.000		
	Prezi	.493	.084	.403	5.871	.000	.520	1.925
	TS	.150	.071	.127	2.107	.037	.672	1.488
	KSE	.477	.083	.417	5.717	.000	.459	2.178

a. Dependent Variable: HB

Lampiran 20
Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI (FE)
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229
Telepon (Fax): (024) 8508015 email: fe@unnes.ac.id; laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor :1701/UN37.1.7/PP/2015 01 Juni 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK N 1 Pati
Jl. Ahmad Yani No. 2
Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Bagas Abima Adi
N I M : 710 141 1352
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian akluntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015 "**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 21
Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
SMK NEGERI 1 PATI
Jalan A. Yani No. 2 Pati Kode Pos 59112
Telepon : (0295) 381959 Website : www.smkn1pati.sch.id
Faksimile : (0295) 381959 E-mail: smknegeri1pati@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5 / 021 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijanarko, S.Pd., M.Si.
NIP : 19670910 199003 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagas Abima Adi
NIM : 7101411352
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Pendidikan Akuntansi
asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian / Research di SMK Negeri 1 Pati, pada bulan Juni 2015 s.d selesai untuk penyusunan skripsi dengan judul :

" **Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pati Tahun Ajaran 2014/2015** ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pati, 9 Juli 2015
Kepala SMK Negeri 1 Pati,

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI SMK NEGERI 1 PATI

Wijanarko, S.Pd., M.Si.
Pembina
NIP 19670910 199003 1 004

Lampiran 22
Dokumentasi Penelitian